

**PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG
PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA
DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Rizki Anisa

NIM 09511241035

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

**PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG
PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA
DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh :

**Rizki Anisa
09511241035**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui penggunaan internet siswa; (2) Mengetahui penggunaan internet sebagai sumber belajar; (3) Mengetahui penggunaan internet sebagai sumber belajar meliputi penugasan guru, presentasi kelas, praktikum, dan penggunaan fasilitas internet untuk pembelajaran Tata Hidang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada Oktober 2013 – September 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Jasa Boga SMA Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 129 siswa, dengan sampel 93 siswa berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas dilakukan pengujian oleh *expert judgement* dan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang disajikan dalam kategori berupa persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penggunaan internet siswa pada kategori tinggi sebanyak 1,1% siswa, kategori sedang sebanyak 66,7% siswa, dan kategori rendah sebanyak 32,3% siswa; (2) Penggunaan internet sebagai sumber belajar pada kategori tinggi sebanyak 61,3% siswa, kategori sedang sebanyak 36,6% siswa, dan kategori rendah sebanyak 2,2% siswa; (3) Penggunaan internet sebagai sumber belajar meliputi penugasan guru, presentasi kelas, praktikum, dan penggunaan fasilitas internet untuk pembelajaran Tata Hidang pada kategori tinggi sebanyak 11,6% siswa, kategori sedang sebanyak 61,3% siswa, dan kategori rendah sebanyak 26,9% siswa.

Kata Kunci : Penggunaan internet, sumber belajar, Tata Hidang

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG
PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA
DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Rizki Anisa
NIM 09511241035

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

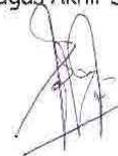
Yogyakarta, 1 September 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing
Tugas Akhir Skripsi,



Andian Ari Anggraeni, M.Sc
NIP. 19780911 200212 2 002

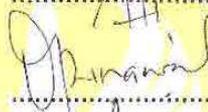
HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG
PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA
DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Rizki Anisa
NIM 09511241035

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 12 September 2014.

TIM PENGUJI

Nama /Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Andian Ari Anggraeni, M.Sc Ketua Penguji/Pembimbing		12-09-2014
Wika Rinawati, M.Pd Sekretaris		12-09-2014
Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd Penguji		12-09-2014

Yogyakarta, September 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Anisa
NIM : 0911241035
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul Tugas Akhir Skripsi : Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar
pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program
Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4
Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Yang menyatakan,



Rizki Anisa

NIM. 09511241035

MOTTO

“Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan...”

(Nabi Muhammad SAW)

“Kemenangan yang paling indah adalah bisa menaklukkan hati sendiri...”

(La Fontaine)

“Dua kunci berjalan dalam hidup adalah belajar dari orang yang sukses dan belajar dari orang yang gagal dalam hidupnya...”

(John Saviquz)

Persembahan

1. ALLAH SWT. Alhamdulillahirabbil'alamiin, terima kasih ya Allah atas anugerah tak terhingga, rizki yang berlimpah, kesehatan yang tiada tara, dan segala kasih yang Engkau berikan pada hamba-Mu yang kadang tak patuh, selalu menyiapkan nikmat-Mu, dan tak bersyukur ini.
2. Ibundaku tercinta, SUMIATI. Wanita terbaik, terkuat, terhebat, dan segalanya dalam hidupku. Ibu, terima kasih sudah melahirkanku ke dunia. Terima kasih telah membesarkanku dengan penuh cinta dan doa. Terima kasih atas kasih sayangmu selama ini. Hanya terima kasih yang bisa aku sampaikan karena sampai kapanpun aku tidak akan bisa membalas semua yang telah ibu berikan padaku.
3. Ayahku tercinta, IYAN SOPIANDI. Terima kasih untuk kasih sayangmu, Apa.
4. Kedua adik perempuanku, FITRI NURANNISA dan AYESHA SAWVANDI. Teteht sangat mencintai dan menyayangi kalian. Tetaplah menjadi adik-adik teteht yang membanggakan.
5. Untuk orang-orang yang tanpa kusadari juga sangat kusayangi. Sosok-sosok yang walau usia mereka tak lagi muda namun merupakan pemberi semangat besar dalam hidupku, mereka adalah kakek-kakek dan nenek-nenekku. Untuk Engking OOM RUSWANDI, Emak NINING, Umi HJ. NYAI CICIH NURJANAH, Bapak HASAN WARI, Engking H. UDIN SYAMSUDIN (alm.), dan tak lupa untuk Uyutku ENI. Terima kasih untuk segalanya.
6. Untuk para sahabatku, orang-orang yang “gila” tapi menyenangkan : NUROH GALIH TITIANI (bunda), ASRI APRILIASARI (colke), dan YULIA ALFA ROHMAH (dede). Terima kasih untuk tahun-tahun terindah dan penuh perjuangan yang telah kalian bagi bersamaku.
7. Teman-teman yang tak bisa kusebutkan satu persatu di GASTRONOMY EDUCATION '09, terima kasih semuanya. Semoga kita semua bisa sukses, sesukses apa yang masing-masing diri kita harapkan. Aamiin.
8. Untuk almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Illahi Rabbi yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul "Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta" dapat disusun sesuai dengan harapan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari partisipasi, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Andian Ari Anggraeni, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd dan Wika Rinawati, M.Pd selaku Validator Instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran dan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Andian Ari Anggraeni, M.Sc selaku Ketua Penguji, Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd selaku Penguji Utama dan Wika Rinawati, M.Pd selaku Sekretaris Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Noor Fitrihana, M.Eng dan Sutriyati Purwanti, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan praproposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Sentot Hagiardi, MM selaku Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staf SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Penulis,

Rizki Anisa

NIM. 09511241035

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Sumber Belajar	10
a. Pengertian Sumber Belajar	10
b. Manfaat Sumber Belajar	11
c. Klasifikasi Sumber Belajar	12
d. Penggunaan Sumber Belajar	14
e. Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta	16
2. Internet	17
a. Konsep Dasar Internet	17
b. Fungsi Internet	19
c. Fasilitas Internet untuk Pembelajaran	21
d. Keunggulan dan Kelemahan Internet	23
3. Gambaran Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK	25
a. Program Keahlian Jasa Boga di SMK	25

b. Pembelajaran Program Keahlian Jasa Boga di SMK	27
c. Pengertian dan Tujuan Mata Pelajaran Tata Hidang	29
d. Tugas dan Presentasi Mata Pelajaran Tata Hidang	33
e. Praktikum Mata Pelajaran Tata Hidang	33
4. Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta	34
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
C. Waktu dan Tempat Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Uji Instrumen	47
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	81
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	89
A. Simpulan	89
B. Keterbatasan Penelitian	90
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jumlah Populasi	41
Tabel 2	Penentuan Jumlah Sampel menurut Isaac dan Michael	42
Tabel 3	Metode Pengumpulan Data Penggunaan Internet	44
Tabel 4	Skor Jawaban dan Kriteria Penilaian	44
Tabel 5	Aspek Penggunaan Internet	45
Tabel 6	Aspek Sumber Belajar Internet	46
Tabel 7	Aspek Materi Mata Pelajaran Tata Hidang di Internet	46
Tabel 8	Aspek Pembelajaran Tata Hidang	47
Tabel 9	Hasil Uji Validitas Instrumen oleh <i>Expert Judgement</i>	48
Tabel 10	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	50
Tabel 11	Kelas Interval Aspek Penggunaan Internet	55
Tabel 12	Respon Siswa pada Aspek Penggunaan Internet	55
Tabel 13	Respon Siswa pada Indikator Prasarana Menggunakan Internet	57
Tabel 14	Prasarana yang Digunakan Siswa untuk Mengakses Internet	58
Tabel 15	Respon Siswa pada Indikator Prasarana Menggunakan Internet	58
Tabel 16	Jenis Kegiatan yang Dilakukan Siswa Saat Mengakses Internet	59
Tabel 17	Respon Siswa pada Indikator Penggunaan Internet untuk Hal Positif	60
Tabel 18	Jenis Hal Positif yang Dilakukan Siswa Saat Menggunakan Internet	61
Tabel 19	Respon Siswa pada Indikator Penggunaan Internet untuk Hal Negatif	61
Tabel 20	Jenis Hal Negatif yang Diperoleh Siswa Ketika Mengakses Internet	62
Tabel 21	Rangkuman Respon Siswa Berdasarkan Indikator pada Aspek Penggunaan Internet	63
Tabel 22	Kelas Interval Aspek Sumber Belajar Internet	64
Tabel 23	Respon Siswa pada Aspek Sumber Belajar Internet	65
Tabel 24	Respon Siswa pada Indikator Manfaat internet	66
Tabel 25	Manfaat-manfaat Internet sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa	66
Tabel 26	Respon Siswa pada Indikator Pemilihan Internet	67
Tabel 27	Alasan Siswa Menggunakan Internet sebagai Sumber Belajar	68

Tabel 28	Rangkuman Respon Siswa Berdasarkan Indikator pada Aspek Sumber Belajar Internet	68
Tabel 29	Kelas Interval Aspek Materi Tata Hidang di Internet	70
Tabel 30	Respon Siswa pada Aspek Pembelajaran Tata Hidang	70
Tabel 31	Materi Tata Hidang yang Ditemukan Siswa di Internet	71
Tabel 32	Kelas Interval Aspek Pembelajaran Tata Hidang	72
Tabel 33	Respon Siswa pada Aspek Pembelajaran Tata Hidang	72
Tabel 34	Respon Siswa pada Indikator Penugasan Guru	74
Tabel 35	Kegiatan Siswa Menggunakan Internet Berdasarkan Penugasan Guru	74
Tabel 36	Respon Siswa pada Indikator Bahan Presentasi	75
Tabel 37	Respon Siswa pada Indikator Praktikum	76
Tabel 38	Respon Siswa pada Indikator Fasilitas Internet untuk Pembelajaran	77
Tabel 39	Jenis Fasilitas Internet yang Dapat Digunakan untuk Pembelajaran oleh Siswa	77
Tabel 40	Rangkuman Respon Siswa terhadap Indikator pada Aspek Pembelajaran Tata Hidang	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Berpikir 39
Gambar 2	Aspek Penggunaan Internet 56
Gambar 3	Prasarana Menggunakan Internet 57
Gambar 4	Jenis Penggunaan Internet 59
Gambar 5	Penggunaan Internet untuk Hal Positif 60
Gambar 6	Penggunaan Internet untuk Hal Negatif 62
Gambar 7	Rangkuman Respon Siswa terhadap Indikator-indikator pada Aspek Penggunaan Internet 63
Gambar 8	Aspek Sumber Belajar Internet 65
Gambar 9	Manfaat Internet 66
Gambar 10	Pemilihan Internet 67
Gambar 11	Rangkuman Respon Siswa terhadap Indikator pada Aspek Sumber Belajar Internet 69
Gambar 12	Aspek Materi Tata Hidang di Internet 70
Gambar 13	Aspek Pembelajaran Tata Hidang 73
Gambar 14	Penugasan Guru 74
Gambar 15	Bahan Presentasi 75
Gambar 16	Praktikum 76
Gambar 17	Fasilitas Internet untuk Pembelajaran 78
Gambar 18	Rangkuman Respon Siswa terhadap Indikator pada Aspek Pembelajaran Tata Hidang 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti luas merupakan proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Pendidikan merupakan hal yang penting dan merupakan salah satu fase yang harus dilalui manusia dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu proses yang dijalani agar seseorang memiliki berbagai kemampuan dan kompetensi di mana di dalam pendidikan itu sendiri manusia belajar untuk mengembangkan kepribadian dan pengetahuannya. Pendidikan bisa didapatkan secara formal melalui pembelajaran di sekolah, secara non-formal melalui kursus atau mengikuti lembaga pelatihan, ataupun secara informal yang diperoleh dari lingkungannya.

Sedangkan pendidikan dalam arti sempit merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik. Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepadanya (sekolah) agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjadi hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial (Nurani Soyomukti, 2010:40).

Pendidikan formal yang berlangsung di sekolah terjadi karena adanya interaksi antara guru dan murid. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila guru dan murid dapat bekerja sama dalam menciptakan suasana

belajar yang kondusif. Sarana dan prasarana yang memadai juga turut menunjang proses pembelajaran yang di antaranya adalah ruang kelas, alat tulis, dan sumber belajar.

Menurut Nana Sudjana, sumber belajar dalam pengertian sempit adalah, misalnya, buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya (2007:76). Secara sederhana, sumber belajar dapat diartikan sebagai alat atau benda yang dapat digunakan siswa untuk mendapatkan materi pelajaran selain yang sudah disampaikan oleh gurunya. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, sumber belajar kini memiliki banyak sekali macam dan jenisnya.

Sumber belajar memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya sumber belajar yang paling utama adalah guru (tenaga pendidik). Guru memiliki peranan utama dalam proses belajar mengajar dan proses transfer ilmu pengetahuan pada siswa. Namun keberadaan guru sebagai sumber belajar utama rupanya juga menjadi kendala bagi siswa dalam menyikapi pembelajaran. Siswa menjadi pasif dan tidak mau mencari atau menggali sendiri informasi yang lebih luas dari sumber lain selain guru. Sehingga, pengetahuan siswa hanya terbatas oleh informasi yang diberikan oleh guru.

Sumber belajar lain yang umum digunakan adalah buku cetak. Buku cetak merupakan buku yang ditulis oleh tim ahli mata pelajaran yang dalam penyusunannya disesuaikan dengan kurikulum dan materi pembelajaran siswa. Buku cetak pada umumnya disebarluaskan pada siswa secara komersial atau disediakan oleh sekolah tapi dalam jumlah terbatas. Namun tak sedikit siswa dan orangtua yang mengeluhkan harga buku cetak yang dinilai tinggi. Sehingga tidak semua siswa mampu memiliki buku cetak sebagai sumber belajarnya.

Masa kini, banyak siswa yang menggunakan internet sebagai sumber belajar. Menurut Aji Supriyanto (2005: 336), internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Informasi yang dapat diakses berupa data teks, gambar atau *image*, animasi, *video*, suara, atau kombinasi di antaranya dan bahkan komunikasi bisa dilakukan secara langsung dengan suara dan *video* sekaligus.

Internet merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang saat ini luas digunakan oleh berbagai kalangan serta profesi manusia. Selain mudah diakses dan memiliki berbagai macam informasi, internet juga dimanfaatkan oleh dunia pendidikan sebagai salah satu sumber belajar. Perkembangan internet dalam dunia pendidikan sangat pesat hingga terciptalah berbagai fasilitas seperti *e-learning*, *e-book*, *e-library*, dan lain sebagainya, yang dapat mempermudah dalam membantu siswa belajar melalui dunia maya.

Selain memiliki berbagai manfaat, internet juga memiliki kelemahan. Beberapa sumber dari internet memuat informasi yang benar, namun tak sedikit informasi dari internet yang tidak dapat dipastikan kebenarannya. Hal ini disebabkan karena tidak semua informasi yang didapat dari internet mencantumkan sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kasus seperti di atas mungkin saja terjadi karena fasilitas internet dapat diakses oleh siapa saja dan setiap orang dapat berbagi informasi apapun yang mereka inginkan. Sehingga untuk kepentingan dunia pendidikan, internet tidak dapat dipergunakan secara sembarangan. Harus ada sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan bila ingin mengambil informasi dari internet agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah pariwisata yang memiliki berbagai program keahlian di antaranya adalah Jasa Boga, Patiseri, Usaha Perjalanan Wisata, Akomodasi Perhotelan, Busana Butik, Kecantikan Kulit, dan Kecantikan Rambut. Seluruh program keahlian yang diajarkan dapat memberikan siswa bekal keterampilan yang dibutuhkan ketika siswa memasuki dunia kerja, sehingga menjadi manusia yang produktif dan mampu bersaing di era globalisasi.

Sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Masing-masing program keahlian dikelompokkan menjadi beberapa rumpun yaitu Rumpun Boga, Rumpun Busana, Rumpun Kecantikan, Rumpun Pariwisata dan Rumpun Perhotelan di mana masing-masing rumpun memiliki gedung tersendiri. Selain itu sekolah juga memiliki beberapa gedung penunjang seperti gedung perpustakaan, ruang Bimbingan Konseling (BK), ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), ruang OSIS, laboratorium, Edotel Hotel, mesjid, aula, koperasi siswa, kafetaria, dan pos penjagaan keamanan.

Sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Yogyakarta di antaranya adalah perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, laboratorium komputer dan jaringan internet *Wi-Fi*. Fasilitas internet di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah memadai namun dalam pemanfaatannya, baik fasilitas internet di laboratorium komputer maupun jaringan internet *Wi-Fi* belum dapat digunakan siswa secara maksimal. Laboratorium komputer digunakan siswa hanya pada jam pelajaran komputer saja. Jarang ada siswa yang memanfaatkan jam istirahat untuk menggunakan fasilitas internet di laboratorium komputer. Sedangkan untuk jaringan internet *Wi-Fi* juga belum

dapat dipergunakan oleh siswa secara maksimal karena tidak semua siswa membawa *laptop* ke sekolah.

Program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta bertujuan membekali peserta didik agar mampu mengidentifikasi bahan makanan dan produk olahannya, mengenal restoran, dan mengolah bahan menjadi berbagai produk olahan. Program keahlian Jasa Boga memiliki mata pelajaran adaptif, normatif dan produktif. Mata pelajaran adaptif dan normatif merupakan mata pelajaran umum yang dipelajari oleh seluruh siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta, sedangkan mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran khusus sesuai masing-masing dengan program keahlian yang diambil.

Salah satu mata pelajaran produktif pada program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah Tata Hidang. Mata pelajaran Tata Hidang merupakan mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh oleh siswa program keahlian Jasa Boga. Mata pelajaran Tata Hidang merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang pelayanan makanan dan minuman. Tujuan umum dari mata pelajaran Tata Hidang diharapkan siswa mampu melaksanakan pelayanan makanan dan minuman, mengoperasikan peralatan makanan dan minuman, dan menyediakan layanan untuk tamu dalam usaha jasa boga.

Sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 4 Yogyakarta berupa buku cetak dan modul. Buku cetak yang tersedia di perpustakaan SMK Negeri 4 Yogyakarta di antaranya adalah Tata Hidang-Restoran, Tata Hidang, Tata Hidangan I, Seni Tata Rangkaian Bunga, *Banquet Table Manner*, Restoran dan Segala Permasalahannya, Tata Hidang dan Minuman, dan *F&B Service Manager*.

Mata pelajaran Tata Hidang yang di dalamnya mempelajari tentang pelayanan makanan dan minuman dalam dunia usaha jasa boga, membutuhkan ilmu pengetahuan dan informasi yang setiap waktu harus selalu diperbaharui seiring dengan perkembangan jaman. Ilmu pengetahuan tersebut harus disesuaikan dengan permintaan dunia kerja. Sehingga siswa membutuhkan sumber belajar lain selain guru dan buku cetak yang mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai Tata Hidang.

Pada kesempatan ini akan dilakukan penelitian mengenai "Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta". Penggunaan internet tersebut meliputi penggunaan internet secara umum, penggunaan internet sebagai sumber belajar, dan penggunaan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang.

Alasan pemilihan judul di atas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini, dapat meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan internet bagi siswa sebagai salah satu sumber belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dan menambah ilmu pengetahuan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Siswa menjadi pasif dan tidak mau mencari atau menggali sendiri informasi yang lebih luas dari sumber belajar lain selain materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Buku cetak yang disediakan di perpustakaan jumlahnya terbatas.
3. Tidak semua siswa mampu memiliki buku cetak karena harga buku cetak yang relatif tinggi.
4. Beberapa sumber dari internet memuat informasi yang benar, namun tak sedikit informasi dari internet yang tidak dapat dipastikan kebenarannya.
5. Fasilitas internet di SMK Negeri 4 Yogyakarta belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa.
6. Siswa program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta membutuhkan sumber belajar lain selain guru dan buku cetak yang mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai Tata Hidang.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang dikemukakan di atas, tidak semua masalah akan dibahas di dalam penelitian. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2. Penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

3. Penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa meliputi penugasan guru, presentasi kelas, praktikum, dan penggunaan fasilitas internet untuk pembelajaran pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta?
3. Bagaimana penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa yang meliputi penugasan guru, presentasi kelas, praktikum, dan penggunaan fasilitas internet untuk pembelajaran pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

2. Mengetahui penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.
3. Mengetahui penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa meliputi penugasan guru, presentasi kelas, praktikum, dan penggunaan fasilitas internet untuk pembelajaran pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menambah sumber belajar dalam pembelajaran.
2. Memberikan gambaran bagi guru untuk memanfaatkan internet dalam pembelajaran.
3. Menambah kajian studi mengenai internet sebagai sumber belajar.
4. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Belajar mengajar sangat erat kaitannya dengan sumber belajar yang digunakan karena tanpa sumber belajar, proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik. Adanya sumber belajar dinilai sangat membantu dan dapat menunjang proses belajar.

Menurut Nana Sudjana (2007 : 76), "sumber belajar dalam pengertian sempit adalah, misalnya, buku-buku atau bahan-bahan tercetak lainnya". Buku-buku atau bahan-bahan cetak yang dimaksud antara lain buku cetak yang secara komersial dicetak dan dijual oleh penerbit, modul yang disusun oleh guru mata pelajaran bersangkutan hasil merangkum dari berbagai buku cetak, ataupun buku-buku lainnya yang bermanfaat dan membantu jalannya proses belajar mengajar.

Namun dalam arti luas seperti yang di jelaskan oleh Abdul Majid (2007: 59), menyatakan bahwa :

Sumber Belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru.

Dari uraian di atas mengenai pengertian sumber belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa saat ini sumber belajar tidak hanya didefinisikan sebagai buku

atau bahan tercetak saja namun lebih luas dan beragam. Pengertian sumber belajar yang awalnya hanya ditafsirkan sebagai buku atau bahan-bahan cetak saja, ternyata memiliki arti yang lebih luas daripada itu. Segala sesuatu berbentuk informasi yang bisa membantu berjalannya proses belajar mengajar, bisa dikatakan sebagai sumber belajar.

b. Manfaat Sumber Belajar

Depdikbud (1981) memaparkan manfaat sumber belajar secara umum adalah:

- 1) Meningkatkan produktivitas pendidikan dengan jalan memperlancar laju belajar dan membantu guru dalam menggunakan serta mengurangi beban guru.
- 2) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional serta memberikan kesempatan siswa berkembang sesuai kemampuan.
- 3) Memberi dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran dengan mensistematisasikan rencana program pendidikan dengan mengembangkan bahan pengajaran.
- 4) Lebih memantapkan pengajaran dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia, menyajikan data dan informasi yang lebih konkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika karena dapat memperjelas hubungan antara mata pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan konkrit juga memberikan pengetahuan secara langsung.

- 6) Memungkinkan penyajian pendidikan lebih luas dengan jalan memanfaatkan secara efektif terhadap tenaga atau kejadian yang langka dan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografi.

Menurut Hijrah Saputra (2008), Manfaat sumber belajar di antaranya adalah:

- 1) Dapat memberikan pengalaman belajar langsung dan kongkrit.
- 2) Memungkinkan sesuatu yang tidak bisa diadakan, dikunjungi, dilihat secara langsung.
- 3) Menambahkan dan memperluas cakrawala sajian.
- 4) Memberikan informasi yang akurat dan terpadu.

Manfaat sumber belajar tidak hanya dirasakan oleh siswa namun juga secara langsung dirasakan oleh guru. Dengan adanya sumber belajar, siswa mampu memperluas khasanah ilmu pengetahuannya dengan cara mencari dan menggali sendiri, dan secara tidak langsung mendidik siswa untuk belajar mandiri.

c. Klasifikasi Sumber Belajar

Klasifikasi sumber belajar menurut Nana Sudjana (2007:76) ada dua, yaitu:

- 1) Sumber belajar yang dirancang atau secara sengaja dibuat atau dipergunakan untuk membantu belajar-mengajar, biasa disebut *learning resources by design* (sumber belajar yang dirancang). Misalnya buku, brosur, ensiklopedi, *film*, *video*, *tape*, *slides*, *film strips*, *OHP*. Semua perangkat keras ini memang sengaja dirancang guna kepentingan kegiatan pengajaran.

2) Sumber belajar yang dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar berupa segala macam sumber belajar yang ada di sekeliling kita. Sumber belajar tersebut tidak dirancang untuk kepentingan tujuan suatu kegiatan pengajaran. Sumber belajar ini disebut *learning resources by utilization*. Misalnya pasar, toko, museum, tokoh masyarakat, dan sebagainya yang ada di lingkungan sekitar seperti taman, gedung lembaga negara, dan lain-lain. Segenap sumber belajar yang dirancang maupun tidak dirancang diklasifikasikan sebagai orang, peralatan, teknik atau metode, dan kondisi suatu lingkungan. Dalam prakteknya, segala macam sumber belajar, baik yang dirancang maupun yang dimanfaatkan, tidak selalu harus dibedakan karena memang sulit untuk didefinisikan secara tegas.

Nana Sudjana (2007: 80) menambahkan bahwa klasifikasi lain yang biasa dilakukan terhadap sumber belajar antara lain:

- 1) Sumber belajar tercetak; buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedi, kamus, *booklet*, dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar non-cetak; film, *slides*, *video*, model, *audiocassette*, transparansi, realia, objek, dan lain-lain.
- 3) Sumber belajar dalam bentuk fasilitas; perpustakaan, ruangan belajar, *correl*, studio, lapangan olahraga, dan lain-lain.
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan; wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dan lain-lain.
- 5) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat; taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan lain-lain.

Secara sederhana, dari pendapat yang telah dikemukakan di atas, sumber belajar dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Pesan, meliputi : informasi, bahan ajar, cerita rakyat, dongen, hikayat, dan sebagainya.
- 2) Orang, meliputi : guru, instruktur, siswa, ahli, pemuka agama, tokoh masyarakat, narasumber, dan sebagainya.
- 3) Bahan, meliputi : buku, film, transparansi, majalah, koran, video, dan sebagainya.
- 4) Alat, meliputi : perangkat keras, radio, televisi, kamera, komputer, ponsel, papan tulis, motor, mobil, dan sebagainya.
- 5) Teknik, meliputi : seminar, wawancara, diskusi, kerja kelompok, dan sebagainya.
- 6) Lingkungan : sekolah, kelas, taman, perpustakaan, museum, toko, dan sebagainya.

Sumber belajar yang beragam bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk lebih membantu siswa dalam mendapatkan informasi dan ilmu tanpa harus terpaku pada materi yang disampaikan oleh guru di sekolah.

d. Penggunaan Sumber Belajar

Sumber belajar dapat sangat membantu proses belajar mengajar apabila tepat dalam penggunaan dan pemilihannya. Pemilihan yang dimaksud adalah pemilihan kriteria sumber belajar. Sehingga sumber belajar tersebut tepat digunakan dalam proses belajar sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran.

Muslimin Ibrahim (2010: 99) menyatakan bahwa dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria yaitu:

- 1) Ekonomis, tidak harus terpaku pada harga yang mahal.
- 2) Praktis, tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit dan langka.
- 3) Mudah, dekat dan tersedia di sekitar lingkungan.
- 4) Fleksibel, dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional.
- 5) Sesuai dengan tujuan, mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa.

Sementara itu, Sanjaya (2008) mengungkapkan sejumlah pertimbangan lain yang dapat digunakan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, yakni dengan menggunakan kata ACTION (*Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, Novelty*).

- 1) *Access* artinya sumber belajar dapat dijangkau dengan mudah.
- 2) *Cost* berarti bahwa sumber belajar tidak membutuhkan biaya yang besar.
- 3) *Technology* artinya dalam pemilihan media perlu dipertimbangkan ketersediaan teknologinya dan kemudahan dalam penggunaannya.
- 4) *Organization* artinya perlu pertimbangan dan dukungan organisasi atau lembaga dan bagaimana pengorganisasiannya.
- 5) *Novelty* yang berarti bahwa sumber belajar itu menyangkut pertimbangan aspek kebaruan dari sumber belajar yang dipilih.

Sumber belajar yang baik setidaknya harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah diuraikan di atas. Sehingga sumber belajar yang digunakan sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan pembelajaran.

**e. Sumber belajar pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian
Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Dari pendapat mengenai klasifikasi sumber belajar yang telah diuraikan, maka sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Pesan

Sumber belajar yang termasuk dalam kategori pesan yaitu berupa informasi, bahan ajar, dan pengalaman yang diceritakan guru.

2) Orang

Sumber belajar yang termasuk dalam kategori orang yaitu guru mata pelajaran Tata Hidang.

3) Bahan

Sumber belajar yang termasuk dalam kategori bahan yaitu buku cetak dan buku non-cetak, *video*, modul, *job sheet*, gambar, materi *power point*, dan sebagainya. Buku cetak yang tersedia di perpustakaan SMK Negeri 4 Yogyakarta di antaranya adalah Tata Hidang-Restoran, Tata Hidang, Tata Hidangan I, Seni Tata Rangkaian Bunga, *Banquet Table Manner*, Restoran dan Segala Permasalahannya, Tata Hidang dan Minuman, dan *F&B Service Manager*.

4) Alat

Sumber belajar yang termasuk dalam kategori alat yaitu peralatan makan, minum, dan hidangan, perabot hidangan, lenan, komputer, *in focus*, alat peraga, media pembelajaran, papan tulis, dan sebagainya.

5) Teknik

Sumber belajar yang termasuk dalam kategori teknik yaitu diskusi kelas, kerja kelompok, demonstrasi, dan praktikum.

6) Lingkungan

Sumber belajar yang termasuk dalam kategori lingkungan yaitu sekolah, ruang kelas, ruang praktikum Tata Hidang/ restoran, dan perpustakaan.

2. Internet

a. Konsep Dasar Internet

Dalam kehidupan modern ini, nama internet sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Saat ini hampir setiap orang menggunakan internet karena internet dianggap sebagai bagian penting dalam menjalani kehidupan modern. Selain mudah digunakan, internet juga merupakan fasilitas yang memiliki biaya yang relatif murah dalam penggunaannya.

Sebagian orang menggunakan internet untuk mendapat berbagai macam informasi, data, dan untuk berkomunikasi dengan seluruh orang di dunia. Senada dengan yang dikemukakan Hamzah dan Nina Lamatenggo (2011 : 160-161):

Internet memungkinkan siapapun mengakses berita-berita terkini melalui koran-koran elektronik seperti media *online* (www.media.co.id), *Republika online* (www.republika.co.id), dan *Kompas Cyber Media* (www.kompas.com) ataupun melalui sumber lain seperti *CN News* (www.cnn.com). Hasil riset dalam bentuk abstraksi atau terkadang dalam bentuk makalah lengkap, majalah, katalog, atau bahkan buku juga dapat diperoleh secara *online*.

Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Informasi yang dapat diakses berupa

data teks, gambar atau *image*, animasi, *video*, suara, atau kombinasi di antaranya dan bahkan komunikasi bisa dilakukan secara langsung dengan suara dan *video* sekaligus (Aji Supriyanto, 2005 : 336).

Dari konsep yang dikemukakan di atas, pengaksesan internet hanya bisa dilakukan melalui sebuah perangkat keras yang terhubung dengan *server*. Perangkat keras yang dimaksud antara lain adalah komputer, ponsel, *PC Tablet*, dan sebagainya. Karena internet sendiri merupakan sistem informasi yang dapat mengakses data, gambar, maupun *video*, maka perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses internet haruslah perangkat yang bisa menampilkan informasi secara audio dan visual.

Pendapat lain mengatakan bahwa internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta). Secara individual jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas, organisasi komersial, maupun sukarelawan (Mac Bride, 2001:1).

Saat ini untuk dapat menggunakan fasilitas internet tidaklah sulit. Beberapa perusahaan telepon menawarkan pemasangan internet kepada pelanggannya dengan harga terjangkau dan dengan pembayaran yang dilakukan secara berkala setiap satu bulan sekali, sehingga internet dapat diakses dengan mudah di rumah. Di tempat umum seperti gedung pusat perbelanjaan atau di kafe, kini sudah banyak yang menyediakan fasilitas internet gratis menggunakan jaringan internet *Wi-Fi*.

Kebanyakan orang yang sibuk namun ingin tetap bisa mengakses internet dengan mudah di mana saja dan kapan saja, menggunakan sebuah perangkat *modem portable* agar bisa mengakses internet. Atau yang paling

mudah, saat ini fasilitas internet bisa didapatkan di mana saja karena banyak sekali usaha yang memberikan jasa pelayanan internet menggunakan waktu per-jam untuk perhitungan biaya pemakaiannya, yang lebih dikenal dengan sebutan Warung Internet (Warnet).

b. Fungsi Internet

Aji Supriyanto (2007 : 337-339) menjelaskan bahwa fungsi internet adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagai media melakukan *transfer file*
- 2) Sebagai sarana mengirim surat (*e-mail*)
- 3) Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan
- 4) Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran
- 5) Melakukan *mailing list*, *newsgroup*, dan konferensi
- 6) *Chatting*
- 7) Mesin Pencari (*Search Engine*)
- 8) Untuk mengirim *SMS* ke telepon seluler
- 9) Sarana entertainmen dan permainan

Sebagai hasil dari kemajuan teknologi, sudah tentu internet memiliki fungsi yang beragam dan memiliki keistimewaan dibandingkan dengan media lain. Dari uraian tentang fungsi internet tersebut, jelas sekali internet memiliki fungsi dan peran yang cukup besar dalam pendidikan.

- 1) Sebagai media melakukan *transfer file*. *Transfer file* atau pertukaran data yang dimaksud adalah melakukan akses pada *server* lain yang jaraknya jauh.

Siswa dapat dengan mudah saling bertukar data dengan siswa lain, baik berupa tugas, makalah, gambar, video pembelajaran, dan sebagainya.

- 2) Sebagai sarana mengirim surat (*e-mail*). *E-mail* atau dikenal sebagai surat elektronik merupakan salah satu fasilitas untuk mengirim dan menerima pesan. Fasilitas ini biasanya digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh. Fungsi lebih jauhnya dalam dunia pendidikan, kini *e-mail* digunakan sebagai sarana komunikasi guru dan siswa. Misalnya : siswa mengumpulkan tugas atau makalah tentang Peralatan Restoran dengan mengirimkan tugas tersebut ke alamat *e-mail* gurunya.
- 3) Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan. Internet dapat dijadikan sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan. Selain karena dapat dijadikan sebagai media untuk menggali informasi dalam dunia pendidikan, kini internet juga memiliki fasilitas yang khusus diciptakan untuk membantu dunia pendidikan. Contoh : *e-learning*, *e-book*, *e-library*, dan sebagainya.
- 4) Mesin Pencari (*Search Engine*). Mesin pencari merupakan fasilitas yang disediakan oleh situs-situs tertentu untuk memperoleh kemudahan dalam mencari informasi di internet. Tanpa fasilitas mesin pencari, pengguna internet akan kesulitan menemukan informasi dan alamat-alamat tertentu yang diinginkan. Contoh mesin pencari yang sangat terkenal adalah : Google. Internet sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan. Informasi yang dapat diakses di internet selalu mengalami pembaharuan yang disesuaikan dengan perubahan yang ada sehingga informasi yang didapat akan mengikuti perkembangan jaman.

Berbagai informasi dapat dengan mudah ditemukan di internet. Siswa hanya tinggal memasukkan kata kunci di mesin pencarian, maka segala hal yang berkaitan dengan kata kunci tersebut akan muncul. Tak mengherankan jika saat ini internet dijadikan sebagai sumber belajar selain buku-buku cetak dan materi yang disampaikan langsung oleh guru.

c. Fasilitas Internet untuk Pembelajaran

Sebagai salah satu sumber belajar di mana siswa dapat mencari berbagai informasi dengan cepat dan mudah, internet dapat diklasifikasikan sebagai sumber belajar non-cetak. Selain karena internet bukanlah sumber belajar tercetak, internet juga merupakan sumber belajar yang dari segi penampilannya bukan sekedar visual, namun juga bisa mengeluarkan suara dan animasi karena internet hanya bisa diakses menggunakan perangkat keras seperti komputer, ponsel, *PC tablet*, dan lain-lain.

Seiring dengan berkembangnya internet, ada banyak kegiatan yang memanfaatkan fasilitas internet, di antaranya adalah *e-Learning*, *e-Commerce*, *e-Banking*, *e-Government*, dan lainnya. *e-Learning* merupakan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah pengertian dari kegiatan-kegiatan di atas menurut beberapa sumber:

e-Learning merupakan sistem pembelajaran jarak jauh (Aji Supriyanto, 2005 : 11).

e-Commerce adalah perdagangan elektronik, sering kali didefinisikan sebagai perdagangan atau jual beli barang dan jasa melalui medium elektronik, khususnya melalui internet (Aji Supriyanto, 2005 : 369).

e-Banking adalah produk jasa layanan perbankan yang mengandalkan teknologi informasi berbasis jaringan yang di

antaranya yaitu penggunaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri), kartu kredit, transfer uang, pencatatan tabungan dan lain-lain (Aji Supriyanto, 2005 : 383).

e-Government adalah penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk administrasi pemerintahan yang efisien dan efektif, serta memberikan pelayanan yang transparan dan memuaskan kepada masyarakat (Bastian : 2003).

e-Learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran (Drs. Daryanto: 2010). Media elektronik yang dimaksudkan adalah penggunaan komputer, ponsel, dan media elektronik lainnya yang mampu menampilkan gambar dan suara yang dapat terhubung dengan internet.

Fasilitas *e-Learning* mampu melatih siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat belajar tanpa harus bertatap muka dengan guru atau pengajar. Menurut Aji Supriyanto (2005), biasanya *e-Learning* menyajikan materi berupa buku elektronik dan modul dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami karena disajikan dalam bentuk audio visual.

Penyampaian materi dalam bentuk sajian audio visual berarti materi tersebut disajikan dengan tampilan dan suara yang selain dapat menarik minat siswa untuk membaca dan mempelajari materi, juga membantu agar siswa mampu mengingat materi lebih lama bila dibandingkan dengan hanya membaca buku.

Aji Supriyanto (2005) juga menambahkan mengenai manfaat *e-Learning* di antaranya:

Bagi siswa, *e-Learning* bermanfaat untuk mendapatkan sumber belajar lain selain penyampaian materi langsung dari guru dan buku-buku pelajaran yang tersedia di sekolah. Siswa hanya tinggal memasukkan kata kunci tentang materi pelajaran yang akan di cari, maka akan tersaji berbagai informasi yang berkaitan dengan kata kunci yang dimasukkan.

Sedangkan bagi guru, *e-Learning* sangat memudahkan guru menyampaikan materi, menyampaikan tugas belajar, dan juga untuk memperbaharui materi yang sekiranya sudah mengalami berbagai perubahan seiring berjalannya waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain dari fasilitas *e-Learning*, siswa dapat mengunduh Buku Sekolah Elektronik yang tersedia di internet. Buku tersebut sengaja diunggah oleh pihak atau instansi pendidikan agar buku tersebut dapat diakses oleh siswa tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Siswa juga dapat mencari informasi dari *website-website* lainnya. Sebagai contoh, siswa mengunduh video tentang "*Fruit Carving*" dari *website* Youtube. Contoh lainnya, siswa mencari gambar "Seni Melipat Napkin" di mesin pencarian. Meski tidak setiap *website* dapat dipertanggungjawabkan kebenaran materinya, namun siswa setidaknya mampu menilai sendiri materi yang relevan dengan yang dipelajarinya di sekolah.

d. Keunggulan dan Kelemahan Internet

Meski internet masa kini banyak dipergunakan dan manfaat internet dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat, namun internet juga memiliki keunggulan dan kekurangan.

Adapun keunggulan dan kelemahan internet antara lain (Sutarman, 2009 : 65-84):

1) Keunggulan Internet

- a) Memudahkan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi
- b) Mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat
- c) Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan (media pembelajaran)
- d) Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan publik
- e) Mendorong pertumbuhan demokrasi

- f) Membuka peluang bisnis baru
- g) Memperkaya kebudayaan
- h) Menunjang teknologi pertanian
- i) Menciptakan lapangan pekerjaan
- j) Meningkatkan layanan bidang kesehatan

Sedangkan kelemahan internet menurut Sutarman (2009) antara lain:

2) Kelemahan Internet

- a) Mendorong munculnya kejahatan jenis baru
- b) Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif
- c) Mempermudah penyebaran karya-karya pornografi
- d) Mendorong tindakan konsumtif dan pemborosan dalam masyarakat
- e) Mendorong kekejaman dan kesadisan
- f) Memperluas perjudian
- g) Dampak komputer bagi kesehatan

3. Gambaran Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK

a. Program keahlian Jasa Boga di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah menengah yang secara khusus mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu (Sugiyono, 2003 : 13). Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan pendidikan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987: 15) yaitu:

- 1) Mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila sehingga mampu membangun dirinya sendiri dan ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.
- 2) Memberikan bekal kemampuan layak kerja kepada siswa, sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja.
- 3) Memberikan bekal kepada siswa guna mengembangkan dirinya agar tamatannya dapat memperdalam dan atau mengembangkan keterampilan kejuruannya yang setara maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan pengembangan kejuruannya.

Salah satu kelompok kejuruan yang ada di SMK adalah kelompok Pariwisata. Kelompok Pariwisata memiliki beberapa program keahlian di antaranya adalah program keahlian Jasa Boga. Program keahlian Jasa Boga bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan agar tamatan menjadi tenaga pelaksana yang terampil yang layak kerja di bidang usaha jasa boga, dapat menerapkan kemampuannya untuk bekerja mandiri/berwirausaha, serta meningkatkan kemampuannya sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi di bidang jasa boga (Depdikbud, 1987: 27).

Selain itu, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1987: 27-28) menjelaskan bahwa tamatan SMK diharapkan memiliki kemampuan :

- 1) Menerapkan prinsip-prinsip kebersihan diri dan kebersihan makanan serta keselamatan kerja dalam bidang usaha jasa boga
- 2) Mengolah makanan oriental dan kontinental.
- 3) Menerapkan prinsip dasar gizi dalam pengolahan makanan.

- 4) Mengembangkan resep-resep baru dalam berbagai variasi.
- 5) Memilih, menggunakan, dan memelihara piranti dapur sesuai dengan sifat dan jumlah bahan makanan yang diolah.
- 6) Menghitung harga biaya dasar dan harga jual makanan sesuai dengan jumlah pesanannya.
- 7) Menerima pesanan tamu di restoran serta melakukan pelayanan secara tepat, cepat, dan menarik.
- 8) Menata meja secara profesional dengan memilih dan menentukan jumlah alat penghidang sesuai dengan jenis pelayanan.
- 9) Memahami dan menggunakan resep serta istilah-istilah internasional serta mengembangkan resep-resep baru.
- 10) Meningkatkan usaha boga melalui kemampuan menawarkan hasil produksi makanan dan memenuhi pesanan dengan baik.
- 11) Bekerja sama dan menerapkan prinsip-prinsip disiplin kerja dalam perusahaan.
- 12) Menata perlengkapan dapur untuk usaha jasa boga.

b. Pembelajaran Program Keahlian Jasa Boga di Sekolah Menengah Kejuruan

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Khamalik, 2005: 57). Pembelajaran di sekolah tidak hanya melibatkan guru dan murid akan tetapi

mencakup seluruh unsur yang ada di sekolah, baik itu manusia, bahan, fasilitas, alat, dan prosedur.

Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya misal tenaga laboratorium. Bahan meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, *slide*, dan film, audio, dan *video tape*. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Menurut Oemar Khamalik (2005: 66), ada tiga ciri-ciri dalam sistem pembelajaran yaitu:

- a) Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
- b) Kesalingtergantungan (*interdependence*), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- c) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami (*natural*). Sistem yang dibuat oleh manusia, seperti : sistem transportasi, sistem komunikasi, sistem pemerintahan, semuanya memiliki tujuan. Sistem alami (*natural*) seperti : sistem ekologi, sistem kehidupan hewan, memiliki unsur-unsur yang saling ketergantungan satu sama lain, disusun sesuai dengan rencana tertentu, tetapi tidak mempunyai tujuan tertentu. Tujuan sistem menuntun proses merancang sistem. Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas

sesorang perancang sistem adalah mengorganisasi material, tenaga, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif. Dengan proses mendesain sistem pembelajaran si perancang membuat rancangan untuk memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan sistem pembelajaran tersebut.

2) Metode pembelajaran

Sobri Sutikno (2009 : 88) mengungkapkan pengertian metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pada diri siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pengertian tersebut, maka lahirlah metode-metode pembelajaran (Sobri Sutikno, 2009: 88), yaitu :

- a) Metode Ceramah, yaitu metode pembelajaran yang menuturkan bahan yang sudah ada di buku pelajaran secara lisan.
- b) Metode Diskusi, yaitu metode pembelajaran yang bertujuan untuk mendapat kesepahaman mengenai suatu masalah.
- c) Metode Demonstrasi, yaitu metode pembelajaran yang sangat efektif karena siswa akan mengetahui secara langsung proses tentang apa yang sedang dipelajari.
- d) Metode Simulasi, yaitu metode pembelajaran yang memberikan pelajaran tentang suatu kejadian yang merupakan sebuah tiruan dari apa yang sebenarnya hendak disampaikan.
- e) Metode *Role Playing*, yaitu metode pembelajaran yang merupakan wujud praktik dari suatu masalah yang biasanya adalah masalah sosial.

- f) Metode Resitasi, yaitu metode pembelajaran yang memberikan tugas pada siswa untuk dikerjakan di luar sekolah.
- g) Metode *Problem Solving*, yaitu metode pembelajaran yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dibicarakan.

c. Pengertian dan Tujuan Mata Pelajaran Tata Hidang

Mata pelajaran Tata Hidang atau disebut juga dengan mata pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran dalam satu minggu. Maka jika dihitung jumlah jam yang dialokasikan untuk mata pelajaran Tata Hidang dalam satu minggu untuk masing-masing jam pelajaran adalah 45 menit, yaitu 180 menit.

Tujuan umum dari mata pelajaran Tata Hidang ini diharapkan siswa mampu melaksanakan pelayanan makanan dan minuman dimulai dari mengetahui ruang lingkup pelayanan makanan dan minuman, mengoperasikan peralatan makanan dan minuman, dan menyediakan layanan untuk tamu dalam usaha jasa boga.

1) Materi Mata Pelajaran Tata Hidang

Mata pelajaran Tata Hidang terdiri dari tiga kompetensi dasar sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu menjelaskan ruang lingkup pelayanan makanan dan minuman, mengoperasikan peralatan layanan makanan dan minuman, serta menyediakan layanan.

Dari setiap kompetensi dasar akan diuraikan lagi materi pembelajaran yang lebih rinci. Berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMK Negeri 4 Yogyakarta, materi pembelajaran Tata Hidang tersebut meliputi:

a) Struktur organisasi dalam Tata Hidang, meliputi:

- (1) Menjelaskan struktur organisasi hotel
- (2) Menjelaskan pengertian dan tugas-tugas *F&B Service*

b) Menu, meliputi:

- (1) Menjelaskan pengertian menu
- (2) Menjelaskan macam-macam menu
- (3) Menjelaskan identifikasi makanan berdasarkan menu
- (4) Menjelaskan klasifikasi makanan; makanan pembuka, makanan utama, dan makanan penutup

c) Peralatan, meliputi:

- (1) Menjelaskan peralatan hidang
- (2) Menjelaskan peralatan makan
- (3) Menjelaskan peralatan minum

d) Perabot, meliputi:

- (1) Menjelaskan pengertian perabot (*furniture*)
- (2) Menjelaskan macam-macam perabot (*furniture*)
- (3) Menjelaskan karakteristik bahan perabot (*furniture*)

e) Menjelaskan Lenan, meliputi:

- (1) Menjelaskan pengertian Lenan
- (2) Menjelaskan macam-macam Lenan

f) Penataan meja, meliputi:

- (1) Menjelaskan jenis-jenis penataan meja

- (2) Menjelaskan teknik menata meja makan
- (3) Menjelaskan teknik melipat serbet (*napkin*)
- (4) Menjelaskan teknik melipat taplak meja
- (5) Menjelaskan teknik merangkai bunga

g) Pramusaji, meliputi:

- (1) Menjelaskan pengertian pramusaji
- (2) Menjelaskan syarat-syarat pramusaji
- (3) Menjelaskan tugas-tugas pramusaji

h) Pelayanan, meliputi:

- (1) Menjelaskan jenis dan tipe pelayanan
- (2) Menjelaskan tata cara pelayanan dimulai dari:
 - (a) *Greeting*
 - (b) *Sitting the guest*
 - (c) *Open the napkin*
 - (d) *Open the water goblet*
 - (e) *Giving the menu*
 - (f) *Pouring ice water*
 - (g) *Presenting the menu*
 - (h) *Taking the order*
 - (i) *Repeat the order*
 - (j) *Distributing order*
 - (k) *Adjustment*
 - (l) *Service the menu*
 - (m) *Crumbing down*
 - (n) *Handling complain*

- (o) *Clear up*
- (p) *Billing*
- (q) *Farewell the guest*
- (r) Teknik *clear up*
- (s) Melaksanakan *clear up*
- (t) Berkemas
- (u) *Linking area*

Dari uraian kompetensi dasar di atas, pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Pembelajaran teori dilakukan dengan menggunakan metode ceramah oleh guru mata pelajaran Tata Hidang. Hal ini dilakukan agar siswa mempunyai gambaran yang jelas dalam memahami tentang pelayanan makanan dan minuman dalam dunia usaha jasa boga sebelum terjun langsung dalam praktikum ataupun nantinya setelah memasuki dunia kerja.

d. Tugas dan Presentasi Mata Pelajaran Tata Hidang

Untuk melatih keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kegiatan seperti diskusi kelompok sering dilakukan. Guru memberikan suatu masalah atau soal pada siswa untuk didiskusikan, kemudian akan diakhiri dengan presentasi kelas dan pembahasan di akhir pembelajaran. Guru juga memberikan penugasan pada siswa untuk mencari atau mendapatkan informasi tentang materi pelajaran dari buku-buku cetak yang tersedia di perpustakaan ataupun dari sumber lain. Tak jarang guru memberikan penugasan pada siswa untuk mencari materi di internet, misalnya mencari contoh lipatan napkin sebanyak-banyaknya.

e. Praktikum mata pelajaran Tata Hidang

Kegiatan praktikum pada mata pelajaran Tata Hidang di antaranya adalah menyusun menu, mengelompokkan peralatan dan perabot restoran, mengidentifikasi peralatan dan perabotan restoran, memasang taplak, membuat lipatan napkin, mengidentifikasi perlengkapan lainnya, menyiapkan area restoran, membuat *set-up*, merangkai bunga, melayani tamu, membuat pesanan di *slip order*, membuat minuman non-alkohol, dan melakukan *room service* (pelayanan kamar).

Kompetensi-kompetensi di atas harus benar-benar dikuasai oleh siswa karena merupakan dasar dalam ilmu pelayanan makanan dan minuman. Praktikum dilakukan dengan menggunakan alat-alat nyata yang disediakan di sekolah. Sehingga siswa dapat mengaplikasikan teori yang didapat secara langsung dalam praktiknya.

4. Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Siswa program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang berupa buku-buku cetak yang tersedia di perpustakaan. Buku-buku tersebut berperan sebagai penunjang pembelajaran selain dari materi yang disampaikan secara langsung oleh guru mata pelajaran. Namun tidak semua kebutuhan materi mengenai Tata Hidang dapat tercukupi hanya dari satu atau dua sumber saja.

Meski guru dan buku masih menjadi sumber belajar utama bagi siswa, namun dalam praktiknya, sumber belajar lain seperti internet juga sangat

membantu dalam proses pembelajaran. Selain karena informasi di internet yang selalu berkembang (*up to date*), keterbatasan alat-alat penunjang pembelajaran juga menjadi salah satu alasan penggunaan internet. Contoh sederhananya dalam materi peralatan dan perabot restoran, dikarenakan alat-alat dan fasilitas yang terbatas dan tidak tersedia di sekolah, siswa disarankan untuk mencari sendiri di internet seperti apa *sideboard* itu. Contoh lainnya guru memberi penugasan siswa untuk melihat *video table set-up* di situs Youtube, lalu meminta siswa untuk mempraktikannya di kelas.

Fasilitas pembelajaran yang kini berkembang di internet adalah *e-Learning*. Fasilitas belajar ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa *e-Learning* merupakan gaya belajar jarak jauh. Maksudnya adalah siswa tidak perlu bertemu langsung dengan guru atau tenaga pendidik, siswa bisa belajar sendiri melalui *e-Learning*. Selain *e-Learning*, terdapat pula Buku Sekolah Elektronik (BSE). BSE dapat dengan mudah didapat siswa dari internet. Siswa hanya perlu *download* BSE tersebut dan mencetaknya jika perlu. BSE yang menunjang pembelajaran mata pelajaran Tata Hidang salah satunya adalah buku "Restoran Jilid 1, 2, 3" yang ditulis oleh Prihastuti E, dkk. Untuk mendapatkan BSE tersebut, siswa tidak perlu membeli atau mengeluarkan sejumlah biaya untuk *download*-nya. Buku tersebut disebarluaskan secara gratis di internet.

Website SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah menyediakan fasilitas *e-learning* untuk seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Tata Hidang. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sudah mulai mengarahkan siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Namun materi yang terdapat pada *e-learning* SMK Negeri 4 Yogyakarta masih sedikit dan kurang diperbaharui.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian yang hasilnya relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan:

1. Canggih Guno K dengan skripsi berjudul "Identifikasi Penggunaan Internet di Sekolah oleh Guru, Siswa, dan Karyawan SMK N 1 Sedayu Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru, siswa, dan karyawan menggunakan internet di sekolah untuk mencari informasi (98%), berkomunikasi dengan oranglain (93%), mencari hiburan (87%), kegiatan jual beli (52%), dan untuk kegiatan *download* dan *upload file* (43%). Bagi siswa, internet di sekolah sering digunakan untuk memperjelas materi pelajaran (95%), menambah wawasan (88%), menambah catatan pelajaran (79%), dan digunakan untuk mengisi jam istirahat (68%). Dengan demikian penggunaan internet oleh siswa untuk pembelajaran tinggi.
2. Ari Ardianto dengan skripsi berjudul "Hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 7 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,544 lebih besar dari r tabel 0,235. Koefisien determinasi sebesar 0,295 yang berarti bahwa 29,5% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa diterangkan oleh penggunaan internet sebagai sumber belajar sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian semakin

baik penggunaan internet sebagai sumber belajar, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan suatu proses yang dijalani agar seseorang memiliki berbagai kemampuan dan kompetensi di mana di dalam pendidikan itu sendiri manusia belajar untuk mengembangkan kepribadian dan pengetahuannya. Pendidikan formal yang berlangsung di sekolah terjadi karena adanya interaksi antara guru dan murid. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila guru dan murid mampu bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sarana dan prasarana juga turut menunjang proses pembelajaran yang di antaranya adalah ruang kelas, alat tulis, dan sumber belajar.

Secara sederhana, sumber belajar dapat diartikan sebagai alat atau benda yang dapat digunakan siswa untuk mendapatkan materi pelajaran selain yang sudah disampaikan oleh gurunya. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, sumber belajar kini memiliki banyak sekali macam dan jenisnya.

Internet merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang saat ini luas digunakan oleh berbagai kalangan serta profesi manusia. Selain mudah diakses dan memiliki berbagai macam informasi, internet juga dimanfaatkan oleh dunia pendidikan sebagai salah satu sumber belajar. Dengan pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan, maka terciptalah berbagai fasilitas seperti *e-learning*, *e-book*, *e-library*, dan lain sebagainya, yang dapat mempermudah dalam membantu siswa belajar melalui dunia maya. Selain memiliki berbagai

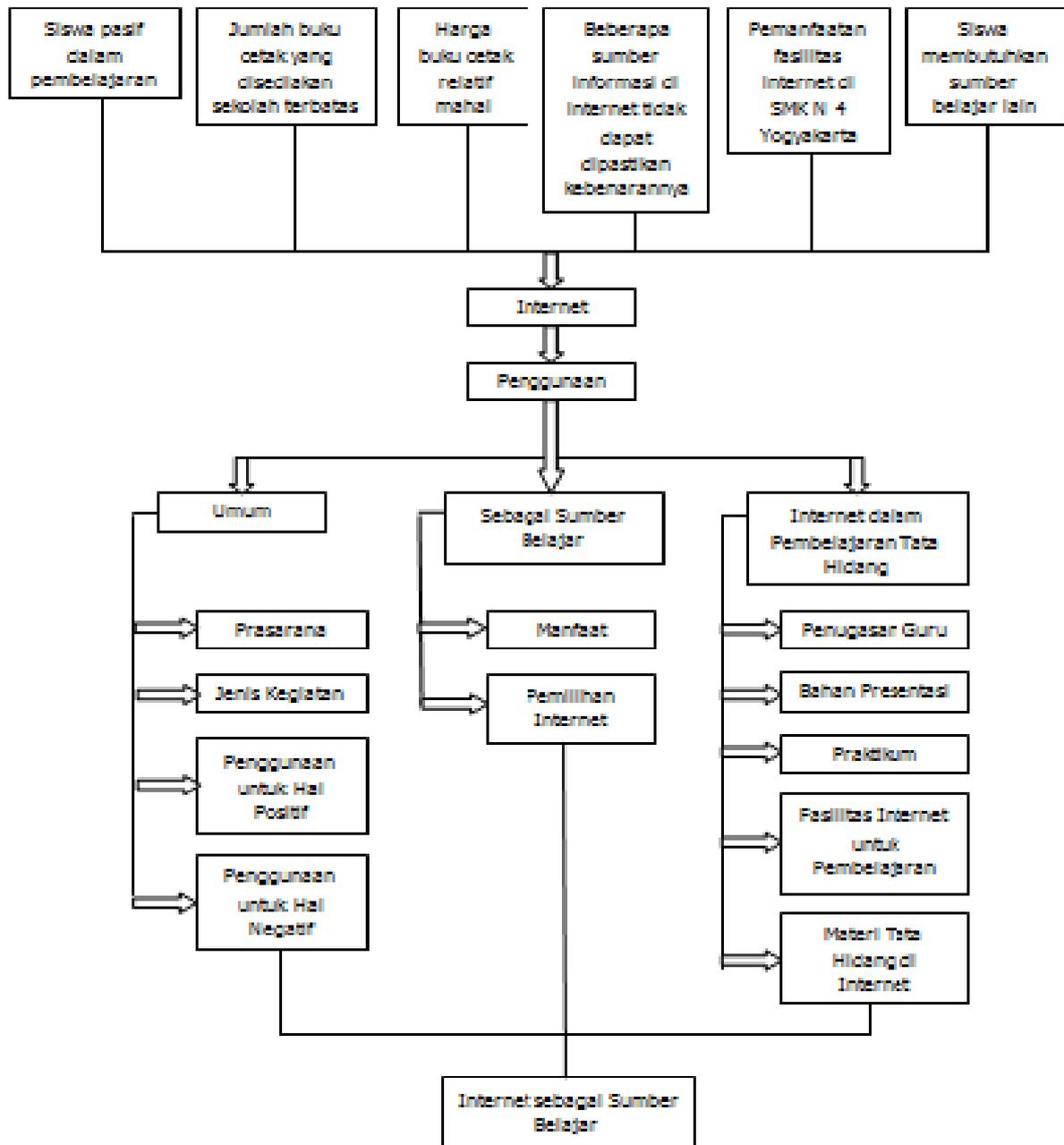
manfaat, internet juga memiliki kelemahan. Beberapa sumber dari internet memuat informasi yang benar, namun tak sedikit informasi dari internet yang tidak dapat dipastikan kebenarannya. Kasus seperti di atas mungkin saja terjadi karena fasilitas internet dapat diakses oleh siapa saja dan setiap orang dapat berbagi informasi apapun yang mereka inginkan.

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah pariwisata yang memiliki berbagai program keahlian di antaranya adalah program keahlian Jasa Boga, Patiseri, Usaha Perjalanan Wisata, Akomodasi Perhotelan, Busana Butik, Kecantikan Kulit, dan Kecantikan Rambut. SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di antaranya perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, laboratorium komputer, dan jaringan internet *Wi-Fi*. Fasilitas internet di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah memadai namun dalam pemanfaatannya, baik fasilitas internet di laboratorium komputer maupun jaringan internet *Wi-Fi* tidak dapat digunakan siswa secara maksimal.

Program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran Tata Hidang. Mata pelajaran Tata Hidang merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang pelayanan makanan dan minuman. Tujuan umum dari mata pelajaran Tata Hidang ini diharapkan siswa mampu melaksanakan pelayanan makanan dan minuman, mengoperasikan peralatan makanan dan minuman, dan menyediakan layanan untuk tamu dalam usaha jasa boga. Sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 4 Yogyakarta berupa guru, buku cetak, dan modul.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan internet baik secara umum, sebagai sumber belajar, dan sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Bagan kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Penelitian deskriptif tidak perlu merumuskan hipotesis karena penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis.

Penelitian dilakukan dengan mengadakan survei mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Survei dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari informasi secara faktual. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 193), karakteristik khusus penelitian survei adalah kesimpulan hasil penelitian digeneralisasikan atau berlaku untuk seluruh populasi sasaran meski data penelitian hanya diperoleh dari sampel (sebagian populasi).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandar Rumidi, 2006: 47). Populasi pada penelitian ini adalah siswa program keahlian Jasa Boga kelas XI di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 129 siswa.

2. Sampel penelitian

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 10) sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Sampel yang dipilih harus mampu mewakili seluruh populasi sehingga dapat diambil generalisasi dari penelitian yang telah dilakukan. Senada dengan pendapat Sukandar Rumidi (2006: 50) yang menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* berupa *simple random sampling*. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011), *simple random sampling* digunakan apabila jumlah populasi penelitian tersedia dalam basis data yang terawat dengan baik dan daftar nama populasi sudah ada. Sampel dipilih secara acak sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 129 siswa yang merupakan siswa kelas XI program keahlian Jasa Boga, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Jasa Boga 1	32
2	XI Jasa Boga 2	32
3	XI Jasa Boga 3	32
4	XI Jasa Boga 4	33
Jumlah Populasi		129 siswa

Dengan menggunakan teknik *sampling* berupa *simple random sampling*, maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan penentuan ukuran sampel menurut Isaac dan Michael (Endang Mulyatiningsih: 2011), kemudian sampel akan di bagi ke dalam empat kelas yaitu kelas XI Jasa Boga 1,

XI Jasa Boga 2, XI Jasa Boga 3, dan XI Jasa Boga 4. Penentuan jumlah sampel menurut Isaac dan Michael dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penentuan Jumlah Sampel menurut Isaac dan Michael

Jumlah Populasi	Taraf Kesalahan	Jumlah Sampel
129 siswa	5%	93 siswa

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sidikan No. 60 Umbulharjo Yogyakarta 55162. Adapun pertimbangan yang diambil adalah SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah yang sudah berstatus RSBI (Rancangan Sekolah Berstandar Internasional) dan merupakan salah satu SMK pariwisata negeri yang ternama di Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2013 sampai dengan September 2014.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Variabel ini menunjukkan sejauh mana internet digunakan dan dimanfaatkan siswa baik secara umum, sebagai sumber belajar, dan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang. Aspek yang akan diteliti terdiri dari penggunaan internet, sumber belajar internet, materi Tata Hidang di internet, dan internet dalam pembelajaran Tata Hidang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat berarti cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Endang Mulyatiningsih, 2011). Dalam

penelitian ini, cara atau prosedur peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran Tata Hidang.

Metode kuesioner (angket) merupakan metode pengambilan data non tes karena digunakan untuk mengetahui pendapat atau sikap, bukan untuk menilai kemampuan atau kompetensi sampel. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011) kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Metode ini baik diterapkan pada jumlah sampel yang besar karena bisa dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

Macam kuesioner berdasarkan atas cara menyusun pertanyaan ada dua yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup (Sukandar Rumidi, 2006). Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dalam penelitian ini karena menurut Sukandar Rumidi (2006) kelebihan pertanyaan tertutup adalah:

1. Untuk peneliti, mudah mengolah jawaban yang masuk.
2. Untuk peneliti, waktu yang dimanfaatkan dalam pengelompokan jawaban menjadi singkat karena dapat memanfaatkan bantuan enumerator.
3. Untuk responden, mudah memilih jawaban.
4. Untuk responden, dalam mengisi jawaban memerlukan waktu singkat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat pula diartikan sebagai alat atau perangkat untuk pengambilan data dalam penelitian. Dengan membuat instrumen penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dengan lebih sistematis dan terarah. Seperti yang telah disebutkan pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) dalam pengumpulan datanya. Metode pengumpulan data penggunaan internet dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Metode Pengumpulan Data Penggunaan Internet

No	Aspek yang diteliti	Metode	Sumber Data
1	Penggunaan internet	Angket	Siswa
2	Sumber belajar internet		
3	Materi Tata Hidang di internet		
4	Pembelajaran Tata Hidang		

Pada penelitian ini dipilih kuesioner tertutup sebagai instrumen utama. Kuesioner tertutup penelitian ini dirancang menggunakan skala Likert. Endang Mulyatiningsih (2011) mengemukakan bahwa skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner terutama pada penelitian dengan menggunakan metode survei. Responden menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dengan memilih jawaban yang telah disediakan dengan rentang jawaban dimulai dari "tidak pernah" sampai dengan "sangat sering". Skor jawaban dan kriteria penilaian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Skor Jawaban dan Kriteria Penilaian

Kriteria	Nilai
Tidak pernah	1
Kadang-kadang	2
Sering	3
Sangat Sering	4

Sebelum membuat instrumen penelitian, terlebih dahulu akan dibuat kisi-kisi sebagai rambu dalam pembuatan kuesioner agar kuesioner lebih jelas dan terarah. Menurut Eko Putra Widoyoko (2012: 122), gambaran hubungan antara variabel maupun sub variabel, indikator dan rancangan butir-butir instrumen yang disusun dalam bentuk tabel disebut kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 5, Tabel 6, Tabel 7, dan Tabel 8.

Tabel 5. Aspek Penggunaan Internet

No	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
1	Prasarana untuk menggunakan internet		
	a. Di rumah, meliputi : telepon selular, komputer yang terhubung Wi-Fi, dan komputer yang terhubung modem	3	1, 2, 3
	b. Di sekolah, meliputi : laboratorium komputer, jaringan Wi-Fi, telepon selular, dan komputer/laptop yang terhubung modem	4	4, 5, 6, 7
	c. Di tempat umum, meliputi : Warung Internet (warnet) dan jaringan Wi-Fi fasilitas umum	2	8,9
2	Jenis penggunaan internet		
	a. Sebagai media melakukan <i>transfer file</i>	2	21, 27
	b. Sebagai sarana mengirim surat (<i>e-mail</i>)	1	18
	c. Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan	1	25
	d. Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran dan pembelian	2	20, 28
	e. <i>Chatting</i>	1	12
	f. Sarana hiburan dan permainan	4	10, 14, 16, 23
3	Penggunaan internet untuk hal positif		
	a. Memudahkan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi	2	11, 17
	b. Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan	1	22
	c. Memperkaya kebudayaan	2	26, 30
4	Penggunaan internet untuk hal negatif		
	a. Mendorong munculnya kejahatan jenis baru dan penyalahgunaan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab		
	1) Penipuan, pencurian, dan penculikan	1	19
	2) Virus dan <i>e-mail</i> sampah (<i>spam</i>)	1	29
	b. Mempermudah karya-karya pornografi	1	15
	c. Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif		
	1) Cara bergaul yang bebas	1	31
2) Cara berpakaian yang kurang sopan	1	24	
	d. Dampak komputer bagi kesehatan	1	13

Tabel 6. Aspek Sumber Belajar Internet

No	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
1	Manfaat internet sebagai sumber belajar		
	a. Memperlancar laju belajar	1	35
	b. Memungkinkan pendidikan yang bersifat individual	1	32
	c. Memberikan pengetahuan secara langsung	1	36
2	d. Memungkinkan penyajian pendidikan dengan cakupan yang lebih luas	1	33
	Pemilihan internet sebagai sumber belajar		
	a. Praktis	1	37
	b. Mudah	1	34
	c. Fleksibel	1	38

Tabel 7. Aspek Materi Mata Pelajaran Tata Hidang di Internet

Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
Siswa menemukan aneka macam materi Tata Hidang di internet		
a. Struktur organisasi dalam Tata Hidang	3	43, 48, 53
b. Menu	4	42, 44, 49, 58
c. Peralatan	3	41, 54, 59
d. Perabot (<i>furniture</i>)	3	45, 50, 55
e. Lenan	4	40, 51, 56, 60
f. Penataan Meja	2	46, 61
g. Pramusaji	3	39, 47, 52
h. Pelayanan	2	57, 62

Tabel 8. Aspek Pembelajaran Tata Hidang

No	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
1	Penugasan guru	2	65, 67
2	Bahan presentasi	1	70
3	Praktikum	1	63
4	Fasilitas internet untuk pembelajaran		
	a. <i>E-learning</i>	2	66, 69
	b. <i>Website</i> dan mesin pencarian (<i>search engine</i>), meliputi : Google, Yahoo, dan Youtube	2	64, 68

G. Uji Instrumen

Instrumen belum dapat digunakan untuk melakukan penelitian jika belum melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrumen tersebut dilakukan untuk menentukan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya, akurat, dan dinyatakan valid. Dengan dilakukan uji instrumen, maka data yang diperoleh dari penelitian nantinya tidak akan menjadi data yang bias.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Validitas yang digunakan pada instrumen penelitian ini adalah Validitas Konstruk.

Eko Putra Widoyoko (2012: 145) menyatakan bahwa validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk menguji validitas konstruk biasanya menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Instrumen yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan para ahli. Pendapat para ahli akan memutuskan apakah instrumen bisa digunakan tanpa perbaikan, harus dilakukan perbaikan, ataupun diganti.

Hasil validasi instrumen oleh dua orang *expert judgement* dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen oleh *Expert Judgement*

No	<i>Expert Judgement</i>	Saran/Tanggapan	Validitas
1	Ahli 1	1. Perbaiki pernyataan (<i>statement</i>) pada angket 2. <i>Rating scale</i> 3. Pengelompokkan kompetensi	Valid
2	Ahli 2	Aspek-aspek instrumen harus disesuaikan dengan kajian teori	Valid

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas butir instrumen dengan menggunakan program *SPSS 13.0* dan dengan melibatkan 31 siswa sebagai responden. Butir instrumen memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total (Eko Putra Widoyoko, 2012). Maka untuk menghitung kesejajaran tersebut bisa dilakukan dengan melihat nilai *r product moment*.

Nilai r_{tabel} untuk jumlah responden sebanyak 31 siswa dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,355. Butir soal dinyatakan valid adapabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Maka, dengan kata lain bisa dijabarkan sebagai berikut.

$$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,355) \sim \text{valid}$$

$$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} (0,355) \sim \text{tidak valid}$$

Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa dari 70 (buah) butir soal yang dilakukan pengujian, terdapat dua butir soal yang tidak valid. Ketidakvalidan tersebut disebabkan oleh nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari nilai r_{tabel} -nya. Butir soal yang tidak valid adalah soal nomor 6 dan soal nomor 55.

Jika terdapat butir soal yang tidak valid maka butir soal tersebut harus dihilangkan karena pernyataan butir soal tersebut sudah terwakili oleh

pernyataan yang lain sehingga meskipun dihilangkan tidak akan berpengaruh pada hasil penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya instrumen penelitian akan di uji reliabilitasnya. Menurut Eko Putro Widoyoko (2012 : 157), kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata reliability dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal reliable yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (reliable) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.

Pada penelitian ini, jenis uji reliabilitas yang dilakukan adalah uji reliabilitas internal dengan metode instrumen skor non diskrit. Instrumen skor non diskrit adalah instrumen pengukuran yang dalam sistem skoringnya bersifat perpanjangan skor, mulai dari skor tertinggi sampai terendah (Eko Putro Widoyoko (2012 : 163). Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = Jumlah butir soal

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila :

Nilai $r_{II} \geq 0,600$ ~ reliabel

Nilai $r_{II} < 0,600$ ~ tidak reliabel

Setelah dilakukan pengujian pada instrumen penelitian pada 31 siswa, maka diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Aspek Penelitian	Nilai Alpha Cronbach	Reliabilitas
1	Penggunaan Internet	0,943	Reliabel
2	Sumber Belajar Internet	0,888	Reliabel
3	Materi Tata Hidang di Internet	0,943	Reliabel
4	Internet pada Pembelajaran Tata Hidang	0,784	Reliabel

Dari Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian sudah memiliki keajegan (reliabel) untuk digunakan pada penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data kuantitatif (angka), sehingga data kuantitatif tersebut nantinya akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2011: 209). Peluang kesalahan yang diambil sebesar 5%, maka peluang kepercayaannya adalah 95%.

Perhitungan data dengan menggunakan analisis deskriptif meliputi menghitung *mean*, menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, menghitung panjang kelas, menghitung *mean* ideal dan standar deviasi ideal, dan menyusun kelas interval dari skor terkecil dan menginterpretasikannya.

Langkah-langkah analisis data dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *mean* (M)

Menghitung *mean* adalah menghitung nilai rata-rata. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam menghitung Mean :

$$M_i = \sum \frac{x}{n}$$

2. Menentukan jumlah kelas interval

Kelas interval yang digunakan adalah tiga yaitu, "tinggi", "sedang", dan "rendah".

3. Menghitung rentang data

Rentang data dihitung dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.

$$\text{Rentang} = s \text{ maks} - s \text{ min}$$

Keterangan :

S maks = skor tertinggi yang dicapai

S min = skor terendah yang dicapai

4. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang skor dengan jumlah kelas.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang skor}}{\text{Jumlah kelas}}$$

5. Menghitung *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i)

Untuk mencari nilai *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i), sebelumnya harus ditentukan nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) terlebih dahulu.

$$X_{\max} = \text{jumlah butir soal} \times 4 \text{ (skor jawaban tertinggi)}$$

$$X_{\min} = \text{jumlah butir soal} \times 1 \text{ (skor jawaban terendah)}$$

Setelah diketahui nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}), maka selanjutnya adalah mencari nilai *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus.

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) kelas sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X \geq M_i + SD_i$$

$$\text{Sedang} = M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$$

$$\text{Rendah} = X \leq M_i - SD_i$$

6. Menyusun kelas interval dari skor terkecil dan menginterpretasikannya

Untuk menyusun kelas interval, sebelumnya harus diketahui jumlah responden terlebih dahulu.

$$N = \text{jumlah responden}$$

$$N = 93 \text{ siswa}$$

Setelah diketahui jumlah responden penelitiannya, maka untuk menyusun kelas interval dapat dilakukan dengan rumus kelas interval.

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 93 = 7,496 \sim 7$$

Dari hasil perhitungan di atas, menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 38), penyajian hasil analisis data deskriptif dapat dilengkapi dengan menggunakan tabel, grafik, dan diagram, sehingga hasil penelitian mudah dipahami dan dibaca.

7. Persentase setiap indikator soal

Setiap indikator dalam butir soal penelitian, disajikan dalam bentuk persentase untuk mengetahui besar jawaban responden dapat diketahui dan dapat mempermudah dalam menyimpulkan butir soal mana yang mendapatkan persentase paling besar yang dipilih responden.

Jika setiap satu butir soal mendapat skor tertinggi yaitu 4, maka jumlah skor maksimal untuk 93 orang responden adalah 372. Maka, untuk menghitung persentase dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase soal} = \frac{\text{jumlah skor soal}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Contoh untuk jumlah skor soal 255, maka persentase dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Persentase soal} = \frac{255}{372} \times 100\% = 68,54\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari empat aspek yang meliputi aspek penggunaan internet, aspek sumber belajar internet, aspek materi Tata Hidang di internet, dan aspek pembelajaran Tata Hidang. Pada Bab IV ini akan dideskripsikan data dari masing-masing aspek yang telah diolah, dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi masing-masing aspek. Berikut rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 13.0.

a. Aspek Penggunaan Internet

Data aspek penggunaan internet secara keseluruhan diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner yang merupakan pendapat siswa mengenai empat indikator yaitu indikator prasarana menggunakan internet, indikator jenis penggunaan internet, indikator penggunaan internet untuk hal positif, dan indikator penggunaan internet untuk hal negatif. Aspek ini terdiri dari 30 butir soal dengan jumlah responden 93 siswa. Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat pada aspek Penggunaan Internet adalah 90,00 dan skor terendahnya adalah 47,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 64,82, *median* (Me) sebesar 65,00, *modus*

(Mo) sebesar 67,00, standar deviasi (SD) sebesar 10,68, rentang sebesar 43,00, dan panjang kelas sebesar 6,1.

Berdasarkan hasil analisa, kelas interval aspek penggunaan internet dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kelas Interval Aspek Penggunaan Internet

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	84,2 - 90,3	8	8,60%
2	78,0 - 84,1	5	5,38%
3	71,8 - 77,9	8	8,60%
4	65,6 - 71,7	19	20,43%
5	59,4 - 65,5	23	24,73%
6	53,2 - 59,3	16	17,20%
7	47,0 - 53,1	14	15,05%
Jumlah		93	100,00%

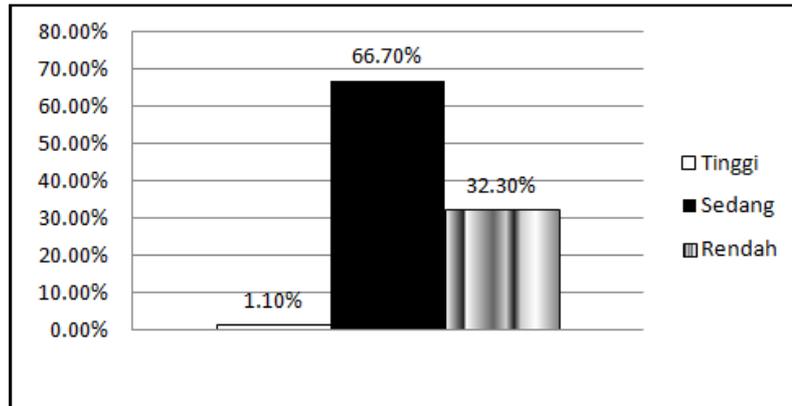
Dari perhitungan kecenderungan aspek penggunaan internet, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 30, nilai maksimum (X_{maks}) adalah 120, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 75, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 15.

Respon siswa pada aspek penggunaan internet dapat dilihat pada Tabel 12 dan Gambar 2.

Tabel 12. Respon Siswa pada Aspek Penggunaan Internet

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 90$	1	1,1	Tinggi
2	$60 \leq X < 90$	62	66,7	Sedang
3	$X \leq 60$	30	32,3	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014



Gambar 2. Aspek Penggunaan Internet

Faktor dominan pembentuk sub aspek Penggunaan Internet terdiri dari empat indikator yang meliputi prasarana menggunakan internet, jenis penggunaan internet, penggunaan internet untuk hal positif, dan penggunaan internet untuk hal negatif.

1) Indikator Prasarana Menggunakan Internet

Indikator prasarana menggunakan internet menunjukkan prasarana yang digunakan siswa untuk mengakses internet yaitu berupa telepon selular dan komputer/ laptop yang terhubung dengan modem atau jaringan *Wi-Fi* di rumah, di sekolah, maupun di tempat umum. Indikator ini terdiri dari 8 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 24,00 dan skor terendahnya adalah 10,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 15,53, *median* (Me) sebesar 14,0, *modus* (Mo) sebesar 14,0, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,31.

Dari perhitungan kecenderungan indikator prasarana menggunakan internet, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 8, nilai maksimum (X_{maks})

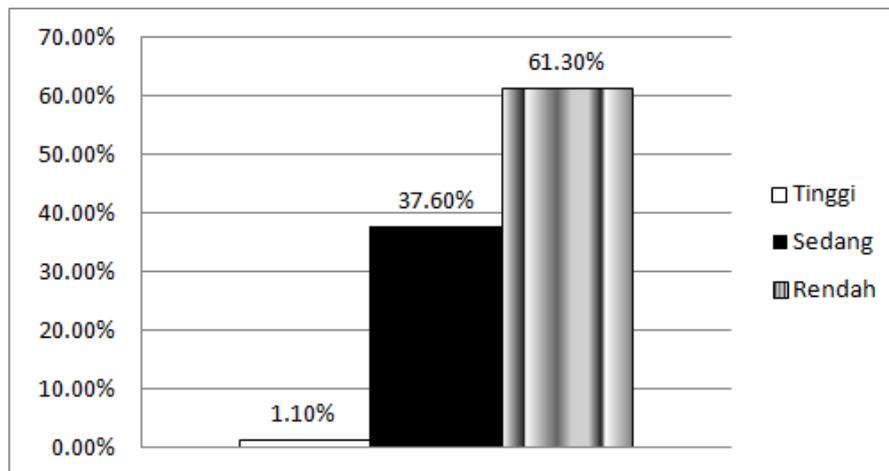
adalah 32, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 20, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 4.

Respon siswa pada indikator prasarana menggunakan internet dapat dilihat pada Tabel 13 dan Gambar 3.

Tabel 13. Respon Siswa pada Indikator Prasarana Menggunakan Internet

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 24$	1	1,1	Tinggi
2	$16 \leq X < 24$	35	37,6	Sedang
3	$X \leq 16$	57	61,3	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014



Gambar 3. Prasarana Menggunakan Internet

Prasarana yang digunakan siswa untuk mengakses internet dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Prasarana yang Digunakan Siswa untuk Mengakses Internet

No	Butir Soal	Persentase (%)
1	Telepon selular di rumah	62,36%
2	Warung internet	57,25%
3	Telepon selular di sekolah	56,18%
4	Laboratorium komputer sekolah	55,37%
5	Komputer yang terhubung modem di rumah	44,62%
6	Jaringan <i>Wi-Fi</i> di fasilitas umum (mall atau kafe)	43,57%
7	Komputer/laptop terhubung modem di sekolah	39,24%
8	Komputer terhubung <i>Wi-Fi</i> di rumah	34,94%

2) Indikator Jenis Penggunaan Internet

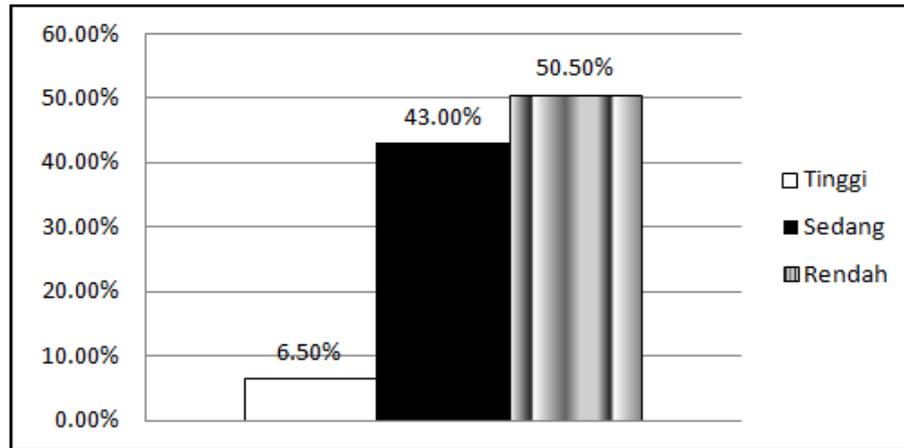
Indikator jenis penggunaan internet menunjukkan jenis kegiatan yang dilakukan siswa ketika mengakses internet. Indikator ini terdiri dari 11 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 37,00 dan skor terendahnya adalah 16,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 22,89, *median* (Me) sebesar 21,0, *modus* (Mo) sebesar 21,0, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,66.

Dari perhitungan kecenderungan indikator jenis penggunaan internet, didapat nilai minimum (Xmin) adalah 11, nilai maksimum (Xmaks) adalah 44, nilai *mean* ideal (Mi) adalah 27,5, dan nilai standar deviasi ideal (SDi) adalah 5,5.

Respon siswa pada indikator jenis penggunaan internet dapat dilihat pada Tabel 15 dan Gambar 4.

Tabel 15. Respon Siswa pada Indikator Jenis Penggunaan Internet

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 33$	6	6,5	Tinggi
2	$22 \leq X < 33$	40	43,0	Sedang
3	$X \leq 22$	47	50,5	Rendah
Total		93	100,0	



Gambar 4. Jenis Penggunaan Internet

Jenis kegiatan yang dilakukan siswa saat mengakses internet dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Jenis Kegiatan yang Dilakukan Siswa Saat Mengakses Internet

No	Butir Soal	Persentase (%)
1	Mencari bahan/ materi belajar	84,13%
2	Jejaring sosial (Facebook, Twitter, Skype, dsb)	71,50%
3	<i>Chatting</i>	61,82%
4	Unduh lagu	60,21%
5	Mengirim <i>e-mail</i>	60,21%
6	<i>Transfer file</i> melalui <i>e-mail</i>	58,06%
7	Mengunduh video	45,96%
8	<i>Transfer file</i> melalui <i>website</i> lain	47,31%
9	Belanja <i>online</i>	38,44%
10	<i>Game online</i>	34,13%
11	Transaksi finansial (<i>e-banking</i>)	31,18%

3) Indikator Penggunaan Internet untuk Hal Positif

Indikator penggunaan internet untuk hal positif menunjukkan jenis hal positif yang dilakukan siswa saat menggunakan internet. Indikator ini terdiri dari 5 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 20,00 dan skor terendahnya adalah 8,00. Hasil analisis harga *mean* (M)

sebesar 13,51, *median* (Me) sebesar 14,00, *modus* (Mo) sebesar 14,00, dan standar seviasi (SD) sebesar 2,80.

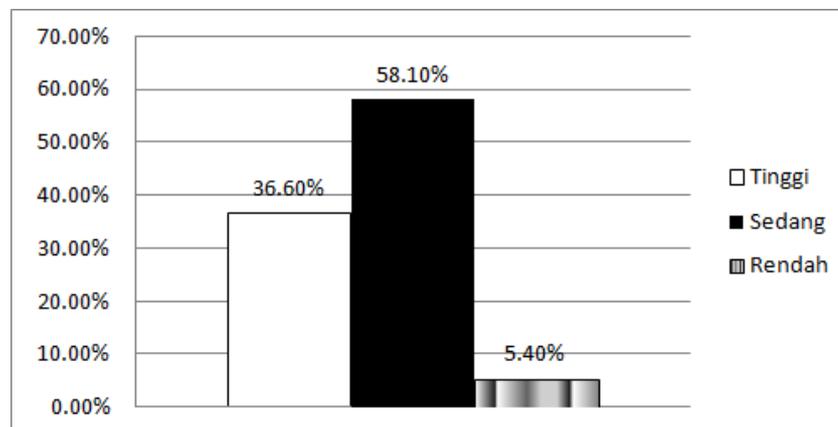
Dari perhitungan kecenderungan indikator penggunaan internet untuk hal positif, didapat nilai minimum (Xmin) adalah 5, nilai maksimum (Xmaks) adalah 20, nilai *mean* ideal (Mi) adalah 12,5, dan nilai standar deviasi ideal (SDi) adalah 2,5.

Respon siswa pada indikator penggunaan internet untuk hal positif dapat dilihat pada Tabel 17 dan Gambar 5.

Tabel 17. Respon Siswa pada Indikator Penggunaan Internet untuk Hal Positif

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 15$	34	36,6	Tinggi
2	$10 \leq X < 15$	54	58,1	Sedang
3	$X \leq 10$	5	5,4	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014



Gambar 5. Penggunaan Internet untuk Hal Positif

Jenis hal positif yang dilakukan siswa saat menggunakan internet dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Jenis Hal Positif yang Dilakukan Siswa Saat Menggunakan Internet

No	Butir Soal	Persentase (%)
1	Materi tugas sekolah	87,09%
2	Pengetahuan luar negeri	67,74%
3	Pengentahuan dalam negeri	65,86%
4	Komunikasi jarak jauh	63,97%
5	Mencari informasi (berita, gosip, ramalan cuaca, dsb)	59,13%

4) Indikator Penggunaan Internet untuk Hal Negatif

Indikator penggunaan internet untuk hal negatif menunjukkan hal negatif yang diperoleh/ dilakukan siswa ketika mengakses internet. Indikator ini terdiri dari 6 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 20,00 dan skor terendahnya adalah 7,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 12,88, *median* (Me) sebesar 12,00, *modus* (Mo) sebesar 11,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,00.

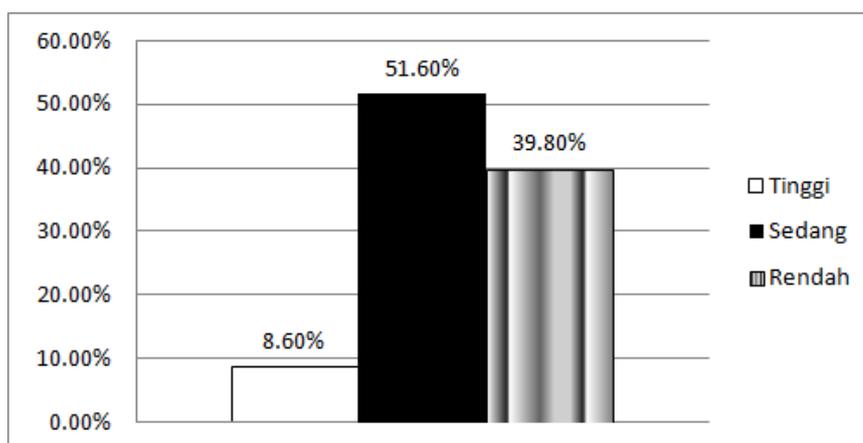
Dari perhitungan kecenderungan indikator penggunaan internet untuk hal negatif, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 6, nilai maksimum (X_{maks}) adalah 24, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 15, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 3.

Respon siswa pada indikator penggunaan internet untuk hal negatif dapat dilihat terhadap Tabel 19 dan Gambar 6.

Tabel 19. Respon Siswa pada Indikator Penggunaan Internet untuk Hal Negatif

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 18$	8	8,6	Tinggi
2	$12 \leq X < 18$	48	51,6	Sedang
3	$X \leq 12$	37	39,8	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014



Gambar 6. Penggunaan Internet untuk Hal Negatif

Jenis hal negatif yang diperoleh siswa ketika mengakses internet dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Jenis Hal Negatif yang Diperoleh Siswa Ketika Mengakses Internet

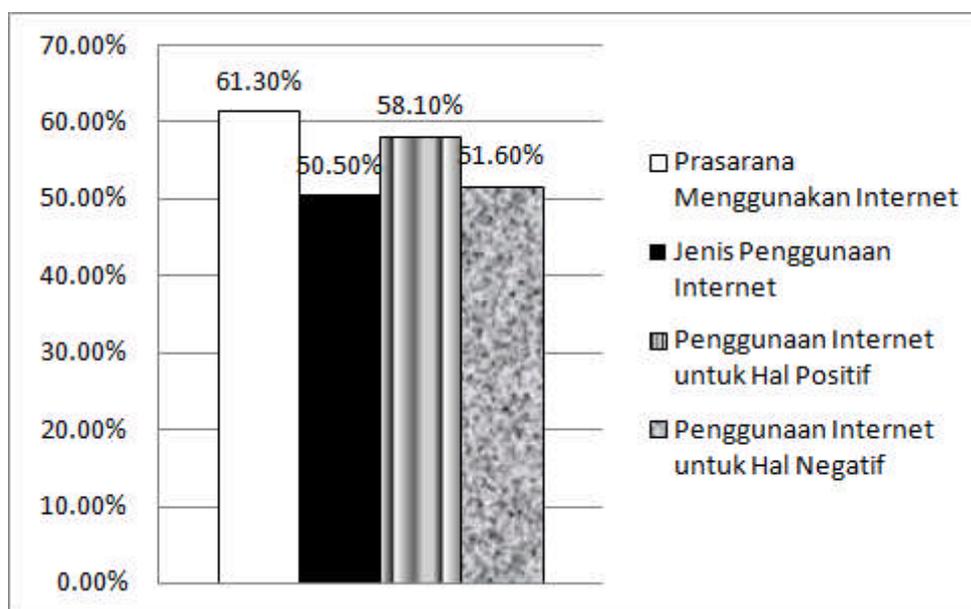
No	Butir Soal	Persentase (%)
1	Cara bergaul yang bebas	61,29%
2	Cara berpakaian yang kurang sopan	58,87%
3	Kasus kejahatan (misal: penipuan, penculikan)	52,15%
4	Kelelahan menghadapi komputer	51,34%
5	Kasus kejahatan (misal: penyebaran <i>virus</i> , <i>spam</i>)	51,07%
6	Pornografi	49,73%

Berdasarkan hasil uraian dan analisa data dari keempat indikator yang mewakili aspek penggunaan internet tersebut, rangkuman respon siswa terhadap keempat indikator yang mewakili aspek penggunaan internet dapat dilihat pada Tabel 21 dan Gambar 7.

Tabel 21. Rangkuman Respon Siswa Berdasarkan Indikator pada Aspek Penggunaan Internet

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1	Prasarana Menggunakan Internet	Rendah	61,3%
2	Jenis Penggunaan Internet	Rendah	50,5%
3	Penggunaan Internet untuk Hal Positif	Sedang	58,1%
4	Penggunaan Internet untuk Hal Negatif	Sedang	51,6%

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 7. Rangkuman Respon Siswa terhadap Indikator-indikator pada Aspek Penggunaan Internet

b. Aspek Sumber Belajar Internet

Data aspek sumber belajar internet secara keseluruhan diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner yang merupakan pendapat siswa mengenai dua indikator yaitu indikator manfaat internet dan indikator pemilihan internet. Aspek ini terdiri dari 7 butir soal dengan jumlah responden 93 siswa. Terdapat 4

(empat) alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat pada aspek sumber belajar internet adalah 28,00 dan skor terendahnya adalah 11,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 20,98, *median* (Me) sebesar 21,00, *modus* (Mo) sebesar 21,00, standar deviasi (SD) sebesar 3,79, rentang sebesar 17,00, dan panjang kelas sebesar 2,4.

Berdasarkan hasil analisa, kelas interval aspek sumber belajar internet dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Kelas Interval Aspek Sumber Belajar Internet

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	26,0 - 28,4	14	15,05%
2	23,5 - 25,9	8	8,60%
3	21,0 - 23,4	35	37,63%
4	18,5 - 20,9	19	20,43%
5	16,0 - 18,4	7	7,53%
6	13,5 - 15,9	8	8,60%
7	11,0 - 13,4	2	2,15%
Jumlah		93	100,00%

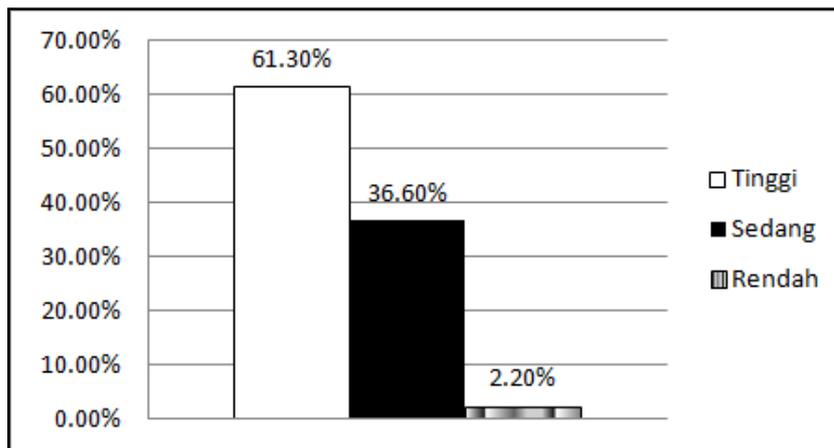
Dari perhitungan kecenderungan aspek sumber belajar internet, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 7, nilai maksimum (X_{maks}) adalah 28, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 17,5, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 3,5.

Respon siswa pada aspek sumber belajar internet dapat dilihat pada Tabel 23 dan Gambar 8.

Tabel 23. Respon Siswa pada Aspek Sumber Belajar Internet

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 21$	57	61,3	Tinggi
2	$14 \leq X < 21$	34	36,6	Sedang
3	$X \leq 14$	2	2,2	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 8. Aspek Sumber Belajar Internet

Faktor dominan pembentuk sub aspek sumber belajar internet terdiri dari dua indikator yang meliputi manfaat internet dan pemilihan internet.

1) Indikator Manfaat Internet

Indikator manfaat internet menunjukkan manfaat-manfaat internet sebagai sumber belajar bagi siswa. Indikator ini terdiri dari 4 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 16,00 dan skor terendahnya adalah 5,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 11,78, *median* (Me) sebesar 12,0, *modus* (Mo) sebesar 12,0, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,27.

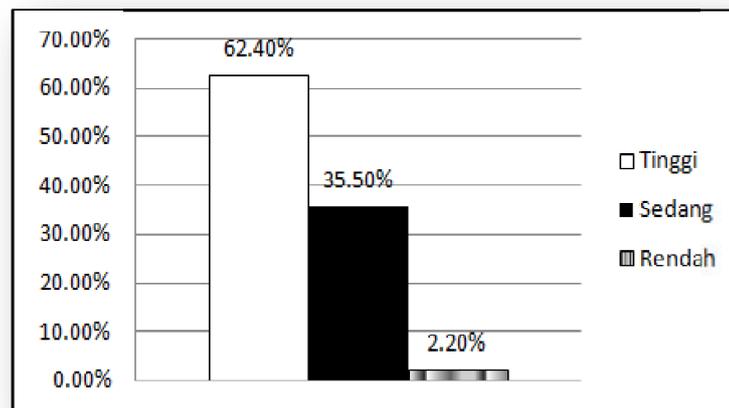
Dari perhitungan kecenderungan indikator manfaat internet, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 4, nilai maksimum (X_{maks}) adalah 16, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 10, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 2.

Respon siswa pada indikator manfaat internet dapat dilihat pada Tabel 24 dan Gambar 9.

Tabel 24. Respon Siswa pada Indikator Manfaat Internet

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 12$	58	62,4	Tinggi
2	$8 \leq X < 12$	33	35,5	Sedang
3	$X \leq 8$	2	2,2	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 9. Manfaat Internet

Manfaat-manfaat internet sebagai sumber belajar bagi siswa dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Manfaat-manfaat Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa

No	Butir Soal	Persentase (%)
1	Memperlancar laju belajar	77,95%
2	Memungkinkan penyajian pendidikan dengan cakupan yang lebih luas	74,46%
3	Memberikan pengetahuan secara langsung	71,77%
4	Memungkinkan pendidikan bersifat individual	70,43%

2) Indikator Pemilihan Internet

Indikator pemilihan internet menunjukkan alasan-alasan siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar. Indikator ini terdiri dari 3 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 12,00 dan skor terendahnya adalah 5,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 9,20, *median* (Me) sebesar 9,0, *modus* (Mo) sebesar 9,0, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,65.

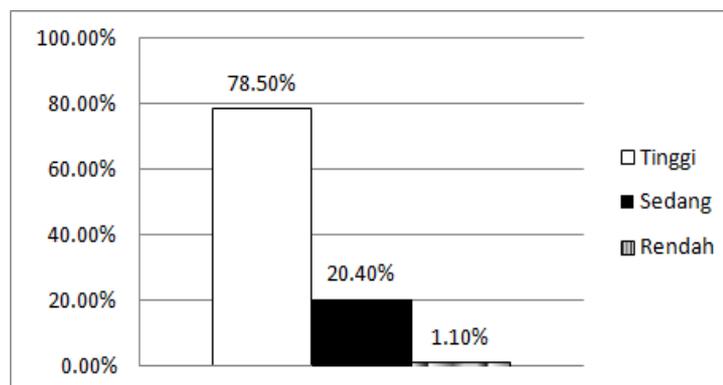
Dari perhitungan kecenderungan indikator pemilihan internet, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 3, nilai maksimum (X_{maks}) adalah 12, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 7,5, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 1,5.

Respon siswa pada indikator pemilihan internet dapat dilihat pada Tabel 26 dan Gambar 10.

Tabel 26. Respon Siswa pada Indikator Pemilihan Internet

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 9$	73	78,5	Tinggi
2	$6 \leq X < 9$	19	20,4	Sedang
3	$X \leq 6$	1	1,1	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 10. Pemilihan Internet

Alasan siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Alasan Siswa Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar

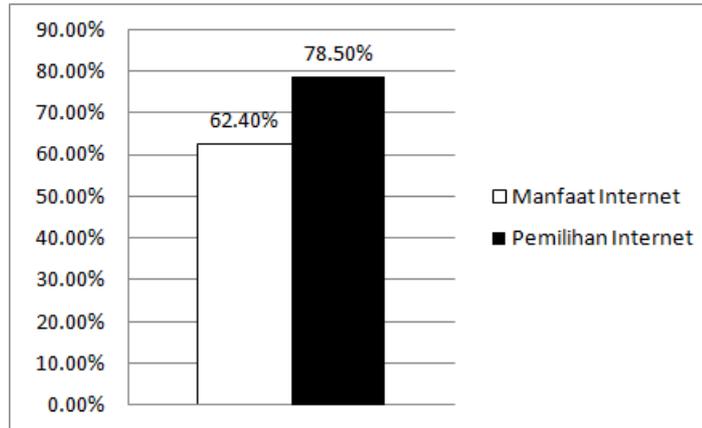
No	Butir Soal	Persentase (%)
1	Fleksibel	77,95%
2	Praktis	75,26%
3	Mudah	75,00%

Berdasarkan hasil uraian dan analisa data dari kedua indikator yang mewakili aspek sumber belajar internet tersebut, rangkuman respon siswa terhadap kedua indikator yang mewakili aspek sumber belajar internet dapat dilihat pada Tabel 28 dan Gambar 11.

Tabel 28. Rangkuman Respon Siswa Berdasarkan Indikator pada Aspek Sumber Belajar Internet

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1	Manfaat Internet	Tinggi	62,4%
2	Pemilihan Internet	Tinggi	78,5%

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 11. Rangkuman Respon Siswa terhadap Indikator pada Aspek Sumber Belajar Internet

c. Aspek Materi Tata Hidang di Internet

Data aspek materi Tata Hidang di internet secara keseluruhan diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner yang merupakan pendapat siswa mengenai aneka macam materi Tata Hidang yang di temukan di internet. Aspek ini terdiri dari 23 butir soal dengan jumlah responden 93 siswa. Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat pada aspek materi Tata Hidang di internet adalah 92,00 dan skor terendahnya adalah 32,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 62,55, *median* (Me) sebesar 66,00, *modus* (Mo) sebesar 69,00, standar deviasi (SD) sebesar 14,79, rentang sebesar 60,00, dan panjang kelas sebesar 8,6.

Berdasarkan hasil analisa, kelas interval aspek materi Tata Hidang di internet dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Kelas Interval Aspek Materi Tata Hidang di Internet

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	84,2 - 92,8	9	9,68%
2	75,5 - 84,1	10	10,75%
3	66,8 - 75,4	25	26,88%
4	58,1 - 66,7	10	10,75%
5	49,4 - 58,0	13	13,98%
6	40,7 - 49,3	21	22,58%
7	32,0 - 40,6	5	5,38%
Jumlah		93	100,00%

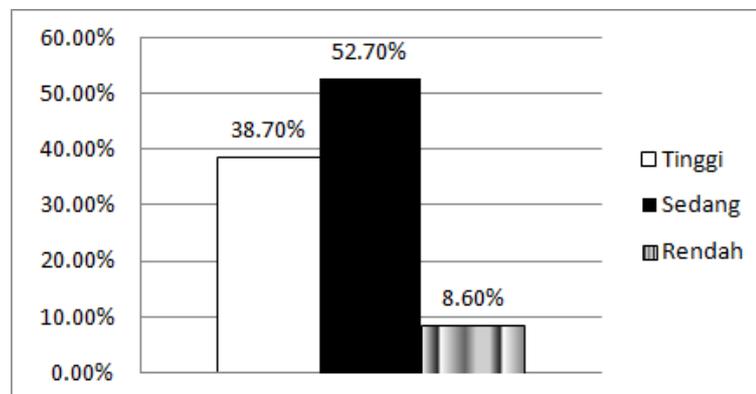
Dari perhitungan kecenderungan aspek materi Tata Hidang di internet, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 23, nilai maksimum (X_{maks}) adalah 92, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 57,5, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 11,5.

Respon siswa pada aspek materi Tata Hidang di internet dapat dilihat pada Tabel 30 dan Gambar 12.

Tabel 30. Respon Siswa pada Aspek Materi Tata Hidang di Internet

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 69$	36	38,7	Tinggi
2	$46 \leq X < 69$	49	52,7	Sedang
3	$X \leq 46$	8	8,6	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 12. Aspek Materi Tata Hidang di Internet

Materi-materi mata pelajaran Tata Hidang yang ditemukan siswa di internet dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Materi Tata Hidang yang Ditemukan Siswa di Internet

No	Butir Soal	Persentase (%)
1	Macam-macam menu	74,19%
2	Klasifikasi makanan pembuka, utama, dan penutup	73,65%
3	Peralatan minum	72,58%
4	Pengertian pramusaji	72,04%
5	Pengertian <i>F&B service</i>	69,89%
6	Tugas-tugas <i>F&B service</i>	69,89%
7	Teknik melipat serbet (<i>napkin</i>)	69,89%
8	Peralatan hidang	69,62%
9	Peralatan makan	68,27%
10	Struktur organisasi hotel	68,27%
11	Tata cara pelayanan	68,01%
12	Macam-macam lenan	67,74%
13	Pengertian menu	67,74%
14	Pengertian perabot restoran (<i>furniture</i>)	67,47%
15	Syarat-syarat pramusaji	66,66%
16	Tugas-tugas pramusaji	66,66%
17	Jenis dan tipe pelayanan	66,66%
18	Teknik merangkai bunga	66,12%
19	Pengertian lenan	65,59%
20	Identifikasi makanan berdasarkan menu	63,70%
21	Macam-macam perabot (<i>furniture</i>)	63,44%
22	Teknik melipat taplak meja	63,44%
23	Jenis-jenis penataan meja (<i>table setting</i>)	62,36%

d. Aspek Pembelajaran Tata Hidang

Data aspek pembelajaran Tata Hidang secara keseluruhan diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner yang merupakan pendapat siswa mengenai empat indikator yaitu indikator penugasan guru, indikator bahan presentasi, indikator praktikum, dan indikator fasilitas internet untuk pembelajaran. Aspek ini terdiri dari 8 butir soal dengan jumlah responden 93 siswa. Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat pada aspek pembelajaran Tata Hidang ini adalah 27,00 dan skor terendahnya adalah 9,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 17,56, *median* (Me) sebesar 17,00, *modus* (Mo) sebesar 16,00, standar deviasi (SD) sebesar 3,82, rentang sebesar 18,00, dan panjang kelas sebesar 2,6.

Berdasarkan hasil analisa, kelas interval aspek pembelajaran Tata Hidang dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Kelas Interval Aspek Pembelajaran Tata Hidang

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	25,2 - 27,8	3	3,23%
2	22,5 - 25,1	9	9,68%
3	19,8 - 22,4	16	17,20%
4	17,1 - 19,7	15	16,13%
5	14,4 - 17,0	28	30,11%
6	11,7 - 14,3	20	21,51%
7	9,0 - 11,6	2	2,15%
Jumlah		93	100,00%

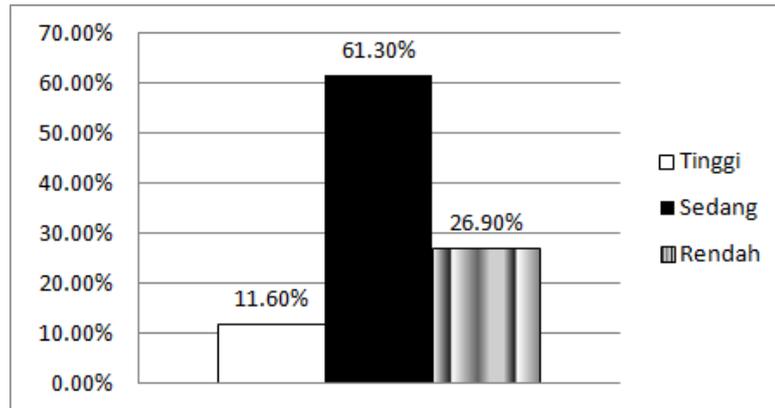
Dari perhitungan kecenderungan aspek pembelajaran Tata Hidang, didapat nilai minimum (Xmin) adalah 8, nilai maksimum (Xmaks) adalah 32, nilai *mean* ideal (Mi) adalah 20, dan nilai standar deviasi ideal (SDi) adalah 4.

Respon siswa pada aspek pembelajaran Tata Hidang dapat dilihat pada Tabel 33 dan Gambar 13.

Tabel 33. Respon Siswa pada Aspek Pembelajaran Tata Hidang

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 24$	11	11,6	Tinggi
2	$16 \leq X < 24$	57	61,3	Sedang
3	$X \leq 16$	25	26,9	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 13. Aspek Pembelajaran Tata Hidang

Faktor dominan pembentuk sub aspek pembelajaran Tata Hidang terdiri dari empat indikator yang meliputi penugasan guru, bahan presentasi, praktikum, dan fasilitas internet untuk pembelajaran.

1) Indikator Penugasan Guru

Indikator penugasan guru menunjukkan kegiatan siswa menggunakan internet pada mata pelajaran Tata Hidang berdasarkan penugasan dari guru. Indikator ini terdiri dari 2 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 8,00 dan skor terendahnya adalah 3,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 4,79, *median* (Me) sebesar 5,0, *modus* (Mo) sebesar 4,0, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,16.

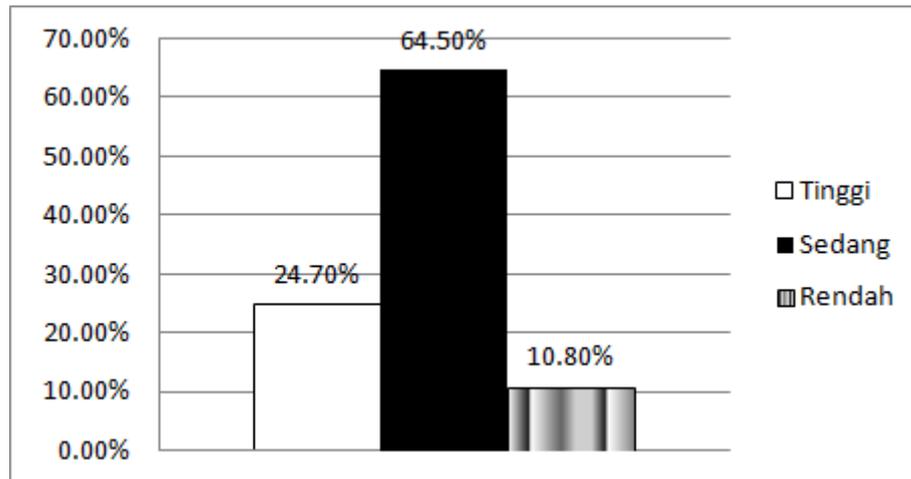
Dari perhitungan kecenderungan indikator penugasan guru, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 2, nilai maksimum (X_{maks}) adalah 8, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 5, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 1.

Respon siswa pada indikator penugasan guru dapat dilihat pada Tabel 34 dan Gambar 14.

Tabel 34. Respon Siswa pada Indikator Penugasan Guru

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 6$	23	24,7	Tinggi
2	$4 \leq X < 6$	60	64,5	Sedang
3	$X \leq 4$	10	10,8	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 14. Penugasan Guru

Kegiatan siswa menggunakan internet berdasarkan penugasan dari guru dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Kegiatan Siswa Menggunakan Internet Berdasarkan Penugasan Guru

No	Butir Soal	Persentase
1	Guru meminta siswa menggunakan internet untuk mengerjakan pekerjaan rumah	65,59%
2	Siswa mengakses internet sebelum mendapat materi Tata Hidang di sekolah	54,30%

2) Indikator Bahan Presentasi

Indikator bahan presentasi menunjukkan penggunaan internet oleh siswa untuk mencari materi Tata Hidang sebagai materi/ bahan presentasi kelas.

Indikator ini terdiri dari 1 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 4,00 dan skor terendahnya adalah 1,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 2,58, *median* (Me) sebesar 3,0, *modus* (Mo) sebesar 3,0, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,69.

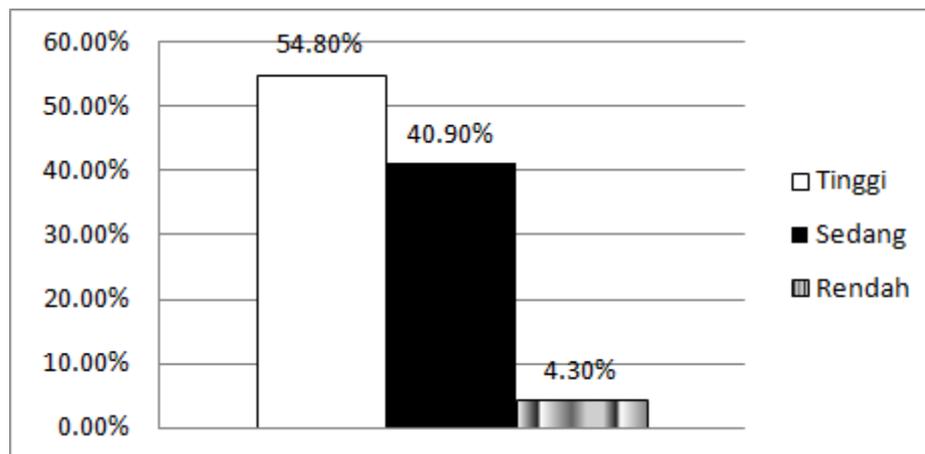
Dari perhitungan kecenderungan indikator bahan presentasi, didapat nilai minimum (Xmin) adalah 1, nilai maksimum (Xmaks) adalah 4, nilai *mean* ideal (Mi) adalah 2,5, dan nilai standar deviasi ideal (SDi) adalah 0,5.

Respon siswa pada indikator bahan presentasi dapat dilihat pada Tabel 36 dan Gambar 15.

Tabel 36. Respon Siswa pada Indikator Bahan Presentasi

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 3$	51	54,8	Tinggi
2	$2 \leq X < 3$	38	40,9	Sedang
3	$X \leq 2$	4	4,3	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 15. Bahan Presentasi

3) Indikator Praktikum

Indikator praktikum menunjukkan penggunaan internet sebagai sumber belajar sebelum siswa melakukan praktikum Tata Hidang. Indikator ini terdiri dari 1 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 4,00 dan skor terendahnya adalah 1,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 2,04, *median* (Me) sebesar 2,0, *modus* (Mo) sebesar 2,0, dan standar deviasi (SD) sebesar 0,56.

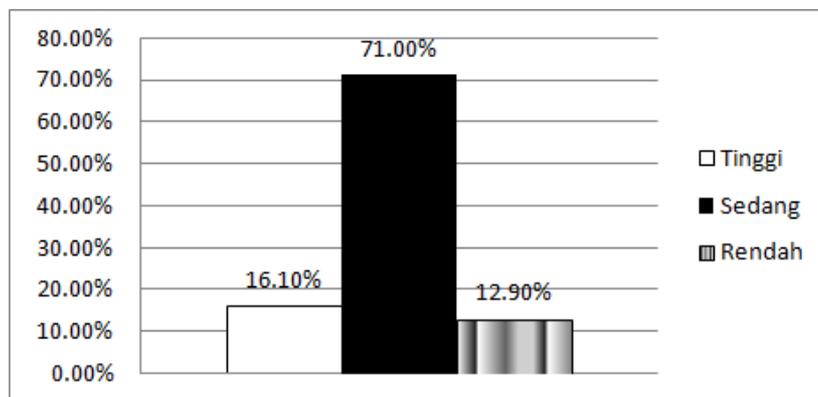
Dari perhitungan kecenderungan indikator praktikum, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 1, nilai maksimum (X_{maks}) adalah 4, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 2,5, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 0,5.

Respon siswa pada indikator Praktikum dapat dilihat pada Tabel 37 dan Gambar 16.

Tabel 37. Respon Siswa pada Indikator Praktikum

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 3$	15	16,1	Tinggi
2	$2 \leq X < 3$	66	71,0	Sedang
3	$X \leq 2$	12	12,9	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 16. Praktikum

4) Indikator Fasilitas Internet untuk Pembelajaran

Indikator fasilitas internet untuk pembelajaran menunjukkan *website* yang digunakan siswa sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang. Indikator ini terdiri dari 4 butir soal. Berdasarkan hasil pengolahan data, skor tertinggi yang didapat adalah 14,00 dan skor terendahnya adalah 4,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 8,15, *median* (Me) sebesar 8,00, *modus* (Mo) sebesar 6,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,30.

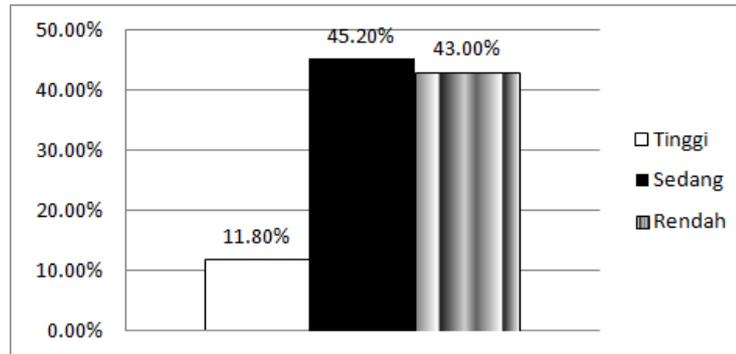
Dari perhitungan kecenderungan indikator fasilitas internet untuk pembelajaran, didapat nilai minimum (X_{min}) adalah 4, nilai maksimum (X_{maks}) adalah 16, nilai *mean* ideal (M_i) adalah 10, dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) adalah 2.

Respon siswa pada indikator fasilitas internet untuk pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 38 dan Gambar 17.

Tabel 38. Respon Siswa pada Indikator Fasilitas Internet untuk Pembelajaran

Nomor	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 12$	11	11,8	Tinggi
2	$8 \leq X < 12$	42	45,2	Sedang
3	$X \leq 8$	40	43,0	Rendah
Total		93	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah 2014



Gambar 17. Fasilitas Internet untuk Pembelajaran

Jenis fasilitas internet yang dapat digunakan untuk pembelajaran siswa dapat dilihat pada Tabel 39.

Tabel 39. Jenis Fasilitas Internet yang Dapat Digunakan untuk Pembelajaran oleh Siswa

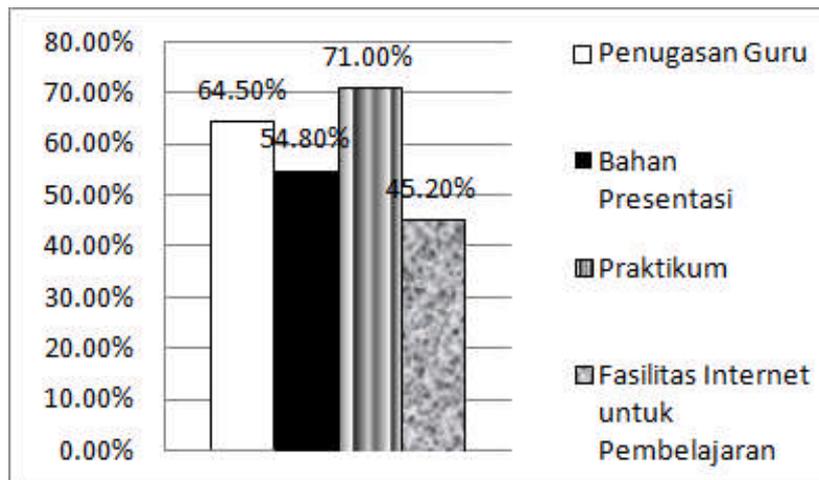
No	Butir Soal	Persentase (%)
1	Google dan Yahoo	64,24%
2	Youtube	48,65%
3	<i>e-learning</i> di <i>website</i> SMK Negeri 4 Yogyakarta	45,43%
4	<i>e-learning</i> di <i>website</i> sekolah lain	45,43%

Berdasarkan hasil uraian dan analisa data dari keempat indikator yang mewakili aspek pembelajaran Tata Hidang tersebut, rangkuman respon siswa terhadap keempat indikator yang mewakili aspek pembelajaran Tata Hidang dapat dilihat pada Tabel 40 dan Gambar 18.

Tabel 40. Rangkuman Respon Siswa terhadap Indikator pada Aspek Pembelajaran Tata Hidang

No	Indikator	Kategori	Persentase (%)
1	Penugasan Guru	Sedang	64,5%
2	Bahan Presentasi	Tinggi	54,8%
3	Praktikum	Sedang	71,0%
4	Fasilitas Internet untuk Pembelajaran	Sedang	45,2%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014



Gambar 18. Rangkuman Respon Siswa terhadap Indikator pada Aspek Pembelajaran Tata Hidang

B. Pembahasan

1. Penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga di SMK

Negeri 4 Yogyakarta

Penggunaan Internet oleh siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Ditinjau dari segi prasarana yang digunakan untuk menggunakan internet yang terdiri dari komputer/laptop dan telepon selular yang terhubung dengan modem ataupun *Wi-Fi*, di rumah, di sekolah, maupun di tempat fasilitas umum, tingkat penggunaannya oleh siswa masih rendah. Dari hasil penelitian, jenis prasarana yang paling tinggi penggunaannya oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah telepon selular di rumah, yaitu sebanyak 62,36% siswa. Sedangkan jenis prasarana yang paling rendah penggunaannya oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah komputer yang terhubung dengan *Wi-Fi* di rumah, yaitu sebanyak 34,94% siswa.

Penggunaan telepon selular di rumah paling banyak digunakan siswa karena hampir seluruh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki telepon selular. Penggunaan telepon selular di sekolah dibatasi, sehingga siswa hanya bisa menggunakan telepon selular di saat jam istirahat atau ketika berada di luar sekolah termasuk di rumah. Bila dibandingkan dengan perangkat keras seperti komputer dan laptop, telepon selular lebih mudah dibawa ke manapun. Fasilitas internet di sekolah pun tidak bisa digunakan secara maksimal karena tidak semua siswa membawa perangkat komputer/laptop ke sekolah dan juga karena fasilitas *Wi-Fi* di sekolah tidak bisa digunakan secara bebas (harus menggunakan *password*).

Sementara untuk prasarana yang paling sedikit digunakan siswa untuk mengakses internet adalah perangkat komputer yang terhubung dengan *Wi-Fi* di rumah. Untuk menggunakan *Wi-Fi* di rumah, setidaknya rumah tersebut harus melakukan pemasangan jaringan *Wi-Fi*. Selain dalam proses pemasangannya cukup rumit dan membutuhkan biaya besar, tidak semua siswa memiliki jaringan *Wi-Fi* di rumahnya. Sehingga hanya sedikit siswa yang mengakses internet di rumah menggunakan perangkat komputer yang terhubung dengan *Wi-Fi*.

Ditinjau dari jenis penggunaannya, penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Mencari bahan/ materi belajar merupakan kegiatan mengakses internet yang mendapat persentase paling tinggi, yaitu sebanyak 84,13% siswa. Sedangkan melakukan transaksi finansial (*e-banking*) merupakan kegiatan mengakses internet yang mendapat persentase paling rendah, yaitu sebanyak 31,18% siswa.

Siswa lebih banyak menggunakan internet untuk kebutuhan pendidikan. Siswa mengakses internet untuk mencari bahan atau materi belajar sehingga dapat melengkapi materi yang sudah dimiliki agar dapat memperluas wawasannya. Siswa dapat mencari materi/bahan belajar, pengetahuan umum, juga segala hal yang memiliki sangkut paut dengan pendidikan. Meskipun anggapan sebagian besar masyarakat tentang internet hanyalah sebuah fasilitas untuk memperoleh hiburan, namun hasil penelitian yang diperoleh adalah internet lebih banyak digunakan siswa untuk tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan penelitian dilaksanakan di lingkup sekolah, sehingga lingkungan dan atmosfer pembelajaran berpengaruh terhadap jawaban siswa.

Sementara untuk transaksi finansial (*e-banking*), masih sedikit siswa yang memanfaatkan fasilitas tersebut ketika mengakses internet. Hal ini disebabkan karena transaksi finansial lebih banyak dilakukan oleh orang dewasa yang sudah memiliki kewenangan untuk mengatur keuangannya sendiri. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian kecil siswa setaraf SMK sudah melakukan transaksi finansial jika mereka sudah diberi kewenangan oleh orangtua mereka untuk mengelola uangnya sendiri dan memiliki akun di bank.

Ditinjau dari penggunaannya untuk hal positif, penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Jenis hal positif dengan persentase paling tinggi yang dilakukan siswa saat menggunakan internet adalah mencari materi tugas sekolah, yaitu sebanyak 87,09% siswa. Sedangkan jenis hal positif dengan persentase paling rendah yang dilakukan siswa saat menggunakan internet adalah mencari informasi seperti berita, gosip, ramalan cuaca, dan sebagainya, yaitu sebanyak 59,13% siswa.

Menurut Sutarman (2009:65-84), keunggulan internet di antaranya adalah menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan. Siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta memilih mencari materi tugas sekolah sebagai bentuk hal positif yang paling banyak dilakukan saat mengakses internet. Hal ini disebabkan karena internet menampung berbagai pengetahuan dari berbagai sumber dan berbagai pendapat bebas mengenai berbagai aspek kehidupan termasuk ilmu pengetahuan yang tidak siswa dapatkan dari sumber lain. Hal positif tersebut sangat sesuai dengan pendapat Sutarman mengenai keunggulan internet.

Sementara hal positif lain yaitu mengakses informasi seperti berita, ramalan cuaca, atau gosip di internet merupakan hal positif yang paling sedikit dilakukan siswa. Siswa bisa mendapatkan berita, ramalan cuaca, dan gosip dari sumber lain seperti televisi, koran, dan majalah. Sehingga hanya sedikit siswa yang memilih mengakses berita, ramalan cuaca, dan gosip di internet.

Ditinjau dari penggunaannya untuk hal negatif, penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Dari hasil penelitian, jenis hal negatif yang paling tinggi diperoleh siswa saat mengakses internet adalah cara bergaul yang bebas, yaitu sebanyak 61,29% siswa. Sedangkan jenis hal negatif yang paling rendah diperoleh siswa saat mengakses internet adalah pornografi, yaitu sebanyak 49,73% siswa.

Saat ini memang banyak nilai-nilai budaya asing negatif masuk melalui internet ke negeri ini. Hal ini dikarenakan orang dari seluruh belahan dunia dapat mengakses internet. Mereka memiliki latar belakang dan kebudayaan yang berbeda namun kebudayaan tersebut belum tentu baik dan bisa diterima oleh

bangsa timur yang terkenal memiliki kesopanan yang tinggi. Siswa yang mengakses internet disuguhkan oleh budaya asing yang beragam, imbas paling besar dan paling banyak ditemukan siswa adalah cara bergaul yang bebas. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh buruk untuk siswa. Etika bergaul yang sopan pun secara perlahan tergantikan oleh etika bergaul orang barat yang cenderung bebas.

Sementara untuk konten-konten pornografi yang tersebar luas di internet, tidak bisa diakses sembarangan apalagi oleh pelajar yang sebagian besar masih di bawah umur. Sehingga peluang siswa menemukan berbagai bentuk pornografi internet sedikit, kecuali bila mereka dengan sengaja mengakses situs-situs tertentu yang memang berisi konten yang berbau pornografi.

2. Penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Penggunaan internet sebagai sumber belajar termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari manfaatnya, penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Sebanyak 77,95% siswa menyatakan bahwa internet dapat memperlancar laju belajar, sebanyak 74,46% siswa menyatakan bahwa internet memungkinkan penyajian pengetahuan yang lebih luas, sebanyak 71,77% siswa menyatakan bahwa internet dapat memberikan pengetahuan secara langsung, dan sebanyak 70,43% siswa menyatakan bahwa internet memungkinkan pendidikan yang bersifat individual.

Internet dapat memperlancar laju belajar karena internet mempermudah siswa untuk lebih memahami pelajaran. Semakin banyak materi yang didapatkan,

semakin luas pengetahuan siswa. Sehingga proses belajar dapat semakin mudah dan lancar. Hal ini juga dapat membantu guru agar siswa lebih cepat memahami pelajaran. Internet memungkinkan penyajian pengetahuan yang lebih luas karena di dalamnya memuat berbagai informasi, ilmu pengetahuan, dari berbagai belahan dunia, berbagai macam aspek kehidupan dan beragam profesi. Sehingga pengetahuan yang didapat akan sangat luas.

Internet dapat memberikan pengetahuan secara langsung karena internet memberikan pengalaman bagi siswa untuk belajar menemukan sendiri informasi yang mereka butuhkan. Misalnya dengan pembelajaran di kelas, siswa mendapatkan pengetahuan secara teori dari guru, namun ketika siswa mengakses internet, siswa tidak hanya mendapat pengetahuan secara teori tapi juga secara nyata dalam bentuk gambar atau *video*. Internet memungkinkan pendidikan yang bersifat individual karena internet dapat melatih kemandirian siswa dan melatih keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun siswa masih harus mendapat materi dari guru, namun dengan penggunaan internet dapat mengurangi sifat pasif siswa selama pembelajaran.

Ditinjau dari alasannya, pemilihan internet sebagai sumber belajar oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Sebanyak 77,95% siswa menyatakan alasan pemilihan internet sebagai sumber belajar karena internet bersifat "fleksibel", sebanyak 75,26% siswa menyatakan alasan pemilihan internet sebagai sumber belajar karena internet bersifat "praktis", dan sebanyak 75% siswa menyatakan alasan pemilihan internet sebagai sumber belajar karena internet bersifat "mudah".

Alasan "fleksibel" dipilih siswa karena internet dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, yaitu selain untuk mencari materi pelajaran, internet juga dapat

dimanfaatkan untuk mencari resep-resep masakan, atau informasi lainnya yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Alasan "praktis" dipilih siswa karena penggunaan internet bagi siswa tidak rumit. Perkembangan ilmu pengetahuan membuat siswa tidak lagi "gaptek (gagap teknologi)" terhadap teknologi-teknologi baru seperti internet. Siswa tidak menemukan kesulitan yang berarti ketika mengakses internet. Sementara alasan "mudah" dipilih siswa karena saat ini untuk dapat mengakses fasilitas internet sangat mudah. Banyak Warung Internet yang tersedia di sekitar lingkungan tempat tinggal penduduk dan fasilitas jaringan *Wi-Fi* yang disediakan secara gratis di tempat umum seperti *mall* dan kafe.

3. Penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa yang meliputi penugasan guru, presentasi kelas, praktikum, dan penggunaan fasilitas internet untuk pembelajaran pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, guru memberikan penugasan bagi siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk mengakses internet termasuk dalam kategori sedang. Sebanyak 65,59% siswa menyatakan bahwa guru meminta siswa menggunakan internet untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan sebanyak 54,30% siswa menyatakan bahwa guru meminta siswa untuk mengakses internet sebelum mendapat materi Tata Hidang di sekolah.

Penggunaan internet untuk mengerjakan pekerjaan rumah sangat mungkin dilakukan siswa karena sebagian besar siswa tidak memiliki buku cetak pribadi. Siswa hanya dapat menggunakan buku cetak, modul, dan buku-buku

lainnya di perpustakaan sekolah. Sedangkan ketika siswa berada di luar sekolah, untuk mendapatkan materi dan bahan belajar, siswa hanya dapat memanfaatkan fasilitas internet. Sementara itu guru juga sering menugaskan siswa untuk mengakses internet sebelum mendapat materi Tata Hidang di sekolah. Siswa akan diminta untuk mencari materi Tata Hidang sebanyak-banyaknya dari internet lalu guru akan menyaring materi-materi yang didapatkan siswa tersebut untuk disesuaikan dengan kurikulum dan pembelajaran di sekolah

Kegiatan presentasi kelas dilakukan untuk melatih keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini biasanya diawali oleh pemberian suatu masalah atau soal oleh guru untuk kemudian dipecahkan dan dicari solusinya oleh siswa dalam bentuk diskusi dan presentasi. Sebesar 54,8% siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta mengakses internet untuk mencari materi yang nantinya akan digunakan sebagai bahan presentasi kelas. Dalam kegiatan ini biasanya siswa akan mencari materi atau bahan presentasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, baik buku cetak, modul, maupun dari sumber lain seperti internet. Kegiatan presentasi kelas sering dilaksanakan dalam pembelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 4 Yogyakarta, maka pemanfaatan internet untuk kegiatan presentasi kelas ini pun tinggi.

Selain kegiatan penyampaian teori, pada mata pelajaran Tata Hidang terdapat pula kegiatan praktikum. Beberapa kegiatan praktikum seperti melipat *napkin* (serbet) dan merangkai bunga membutuhkan keterampilan dan kreatifitas. Di internet cukup banyak ditemukan jenis-jenis lipatan *napkin* (serbet) yang lebih beragam dari lipatan-lipatan *napkin* yang terdapat pada buku cetak dan yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 71% siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta mengakses internet sebelum

melakukan praktikum. Biasanya sebelum melakukan praktikum, siswa diminta untuk mengumpulkan jenis-jenis lipatan yang mereka cari dari sumber lain dan mempraktikkannya saat kegiatan praktikum.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan fasilitas internet untuk pembelajaran mata pelajaran Tata Hidang oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Jenis fasilitas internet yang paling tinggi digunakan siswa untuk pembelajaran Tata Hidang adalah Google dan Yahoo, yaitu sebanyak 64,5% siswa. Sedangkan jenis fasilitas internet yang paling rendah digunakan siswa untuk pembelajaran Tata Hidang adalah mengakses *e-learning* di *website* sekolah lain, yaitu sebanyak 45,43% siswa.

Google dan Yahoo merupakan dua mesin pencarian populer di internet. Mesin pencari merupakan fasilitas yang disediakan untuk memperoleh kemudahan dalam mencari informasi di internet. Tanpa fasilitas mesin pencari, siswa akan kesulitan menemukan informasi serta alamat-alamat *website* yang memuat informasi yang dicari. Maka sangat wajar jika fasilitas internet yang paling banyak digunakan siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah mesin pencari Google dan Yahoo.

Sementara fasilitas *e-learning* masih kurang pemanfaatannya oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk pembelajaran Tata Hidang karena terbatasnya sekolah yang menyediakan fasilitas tersebut, terlebih untuk mata pelajaran Tata Hidang. *Website* SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah menyediakan fasilitas *e-learning* namun materi di dalamnya sedikit dan belum mendapat penambahan maupun perbaharuan materi. Sama halnya dengan

fasilitas *e-learning* di *website* sekolah-sekolah lain selain SMK Negeri 4 Yogyakarta yang berisi materi mata pelajaran Tata Hidang yang terbatas.

Materi Tata Hidang yang ditemukan siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta di internet termasuk dalam kategori sedang. Materi yang paling banyak ditemukan siswa adalah materi tentang "Macam-macam Menu", "Klasifikasi Makanan Pembuka, Utama, dan Penutup", "Peralatan Minum", dan "Pengertian Pramusaji". Sementara materi seperti "Macam-macam Perabot (*furniture*)", "Teknik Melipat Taplak Meja", dan "Jenis-jenis Penataan Meja (*table setting*)" merupakan materi yang paling sedikit ditemukan di internet.

Materi "Macam-macam Menu", "Klasifikasi Makanan Pembuka, Utama, dan Penutup", dan Peralatan Minum" banyak ditemukan di internet karena hampir setiap orang mengetahui tentang menu, jenis makanan, dan peralatan minum meskipun orang tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan kuliner ataupun pengetahuan tentang Tata Hidang. Hal ini memungkinkan orang-orang tersebut mengunggah artikel dan segala bentuk informasi yang mereka ketahui ke internet, sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan materi-materi tersebut.

Materi seperti "Macam-macam Perabot (*furniture*)", "Teknik Melipat Taplak Meja", dan "Jenis-jenis Penataan Meja (*table setting*)" juga dapat dengan mudah ditemukan di internet namun materinya tidak terlalu lengkap. Materi-materi tersebut lebih banyak ditemukan dalam buku-buku cetak khusus mata pelajaran Tata Hidang, sehingga siswa lebih banyak mendapat pengetahuan tentang materi tersebut dari buku dan penjelasan guru daripada sumber lain seperti internet.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan internet oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Penggunaan internet pada kategori tinggi sebanyak 1,1% siswa, kategori sedang sebanyak 66,7% siswa, dan kategori rendah sebanyak 32,2% siswa.
2. Penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Penggunaan internet sebagai sumber belajar pada kategori tinggi sebanyak 61,3% siswa, kategori sedang sebanyak 36,6% siswa, dan kategori rendah sebanyak 2,2% siswa.
3. Penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa yang meliputi penugasan guru, bahan presentasi, praktikum, dan penggunaan fasilitas internet untuk pembelajaran pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Penggunaan internet sebagai sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang pada kategori tinggi sebanyak 11,6% siswa, kategori sedang sebanyak 26,9% siswa, dan kategori rendah sebanyak 26,9% siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sehingga sangat memungkinkan datanya bersifat subjektif. Akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara guru sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.
2. Penelitian ini hanya meneliti penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang siswa program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta. Masih banyak mata pelajaran lain di program keahlian Jasa Boga yang menggunakan internet dalam membantu pembelajaran di kelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa

- a. Siswa harus terlebih dahulu memeriksa sumber informasi yang didapat dari internet sebelum mengambil informasi tersebut untuk bahan materi atau tugas sekolah.
- b. Siswa hendaknya dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan kecanggihan teknologi untuk tujuan pendidikan (misal: belajar, mencari informasi yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah) sehingga dapat membantu proses kelancaran belajar dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Bagi sekolah

- a. Sekolah hendaknya mengarahkan guru untuk menambahkan materi yang bersumber dari teknologi internet dalam proses pembelajaran. Selain agar guru dapat menyesuaikan dengan perkembangan jaman dan minat siswa untuk mengakses internet, guru juga dapat memperluas wawasannya dan dapat menyediakan sumber belajar baru bagi siswa yang lebih menarik.
- b. Guru khendaknya dapat secara rutin mengisi materi pelajaran Tata Hidang di *website* SMK Negeri 4 Yogyakarta sehingga pengetahuan dan wawasan siswa dapat lebih berkembang.

3. Bagi peneliti

- a. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai sumber-sumber belajar (sumber materi) di internet perihal kejelasan dan kebenaran informasinya, sehingga akan memberikan manfaat lebih dalam bagi dunia pendidikan.
- b. Diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian mengenai *website-website* apa saja yang memiliki sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bastian. (2003). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta : BPF.
- Bride, Mac. (2001). *Internet*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Depdikbud. (1987). *Panduan Belajar ke Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas (SMKTA)*. Jakarta : Depdikbud.
- Khamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lamatenggo, Nina & Hamzah B. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Oetomo, Budi. (2002). *E-education, Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta : Andi
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran program keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta. (2012).
- Rumidi, Sukandar. (2006). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti*. Yogyakarta : ANDI.
- S, Nasution. (1996). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soyomukti, Nurani. (2010). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta : A-ruzz Media.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta : Alfabeta.

Sugiyono. (2003). *Profesionalisasi Manajemen Pendidikan Kejuruan di Indonesia*. Yogyakarta : UNY Press.

Supriyanto, Aji. (2007). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Salemba Infotek.

Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sutikno, Sobri. (2009). *Menuju Pendidikan Bermutu*. Surakarta : NTP Press.

Widoyoko, Eko Putra. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

<http://www.byrugo.wordpress.com/2012/09/29/pemilihan-sumber-belajar/>
diakses tanggal 12 Desember 2013

<http://www.sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/PENGEMBANGANSUMBERBELAJAR.pdf>
diakses tanggal 12 Desember 2013

LAMPIRAN

**Angket Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar
Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga
di SMK Negeri 4 Yogyakarta**

A. Identitas Pribadi

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama dan jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
4. Keterangan jawaban :

TP	= Tidak Pernah	(0 kali/minggu)
KK	= Kadang-kadang	(1-2 kali/minggu)
S	= Sering	(3-5 kali/minggu)
SS	= Sangat Sering	(> 6 kali/minggu)
5. Bila sudah selesai mengisi lembar lembar angket, mohon segera dikembalikan.
6. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian ini.

C. Penggunaan Internet

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
1	Saya mengakses internet di rumah menggunakan komputer yang terhubung dengan modem				
2	Saya mengakses internet di rumah menggunakan telepon selular				
3	Saya mengakses internet di rumah menggunakan komputer yang terhubung dengan Wi-Fi				
4	Saya mengakses internet di sekolah menggunakan komputer/ laptop yang terhubung dengan modem				
5	Saya mengakses internet di laboratorium komputer sekolah				
6	Saya mengakses internet di sekolah menggunakan fasilitas Wi-Fi				
7	Saya mengakses internet di sekolah menggunakan telepon selular				
8	Saya mengakses internet menggunakan jaringan Wi-Fi di fasilitas umum (mall atau kafe)				
9	Saya mengakses internet di warung internet				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
10	Saya menggunakan internet untuk bermain <i>game online</i>				
11	Saya menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan teman atau kerabat jauh				
12	Saya menggunakan internet untuk <i>chatting</i>				
13	Saya merasa kelelahan menghabiskan banyak waktu di depan komputer untuk mengakses internet				
14	Saya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial (Facebook, Twitter, Skype, dsb.)				
15	Saya menemukan pornografi tersebar luas di internet				
16	Saya mengakses internet untuk mengunduh lagu				
17	Saya menggunakan internet untuk mencari informasi (berita, gosip, ramalan cuaca, dsb)				
18	Saya menggunakan fasilitas internet untuk mengirim <i>e-mail</i>				
19	Saya menemukan kasus-kasus kejahatan yang terjadi di internet (misalnya: penipuan, penculikan)				
20	Saya menggunakan internet untuk melakukan transaksi finansial (<i>internet banking</i>)				
21	Saya menggunakan internet untuk melakukan <i>transfer file</i> melalui <i>e-mail</i>				
22	Saya menggunakan internet untuk mencari materi tugas sekolah				
23	Saya mengakses internet untuk mengunduh video				
24	Saya menemukan bahwa internet mempermudah masuknya budaya asing yaitu cara berpakaian yang kurang sopan				
25	Saya menggunakan internet untuk mencari bahan/ materi belajar				
26	Saya mendapatkan pengetahuan tentang kebudayaan luar negeri dari internet				
27	Saya menggunakan internet untuk melakukan <i>transfer file</i> melalui <i>website</i> lain (misalnya: MediaFire, DropBox, 4shared, dsb.)				
28	Saya menggunakan internet untuk pembelian/ belanja <i>online</i>				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
29	Saya menemukan kasus-kasus kejahatan yang terjadi di internet (misalnya: penyebaran <i>virus</i> dan <i>e-mail</i> sampah (<i>spam</i>))				
30	Saya mendapatkan pengetahuan tentang kebudayaan dalam negeri dari internet				
31	Saya menemukan bahwa internet mempermudah masuknya budaya asing yaitu cara bergaul yang bebas				

D. Sumber Belajar Internet

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
32	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar agar dapat belajar secara mandiri				
33	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena cakupan pengetahuan di internet lebih luas				
34	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar karena fasilitas internet mudah didapat				
35	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena internet membantu saya dalam belajar (mencari materi, dll)				
36	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena internet dapat memberikan pengetahuan langsung, baik berupa gambar atau video				
37	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena penggunaan internet tidak sulit (praktis)				
38	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena internet bisa digunakan untuk berbagai tujuan (misalnya selain untuk mencari materi pelajaran, internet juga bisa digunakan untuk mencari resep dan pengetahuan lainnya)				

E. Materi Tata Hidang di Internet

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
39	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian pramusaji" di internet				
40	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
	Hidang tentang "Macam-macam lenan" di internet				
41	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Peralatan minum" di internet				
42	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Macam-macam menu" di internet				
43	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Struktur Organisasi Hotel" di internet				
44	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Identifikasi makanan berdasarkan menu" di internet				
45	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian perabot (<i>furniture</i>) restoran" di internet				
46	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Jenis-jenis penataan meja (<i>tabel setting</i>)" di internet				
47	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Syarat-syarat pramusaji" di internet				
48	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian F&B Service" di internet				
49	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Klasifikasi makanan (makanan pembuka, makanan utama, dan makanan penutup)" di internet				
50	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Macam-macam perabot (<i>furniture</i>) restoran di internet				
51	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Teknik melipat serbet (<i>napkin</i>)" di internet				
52	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Tugas-tugas pramusaji" di internet				
53	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Tugas-tugas <i>F&B Service</i> " di internet				
54	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Peralatan hidang" di internet				
55	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Karakteristik bahan perabot (<i>furniture</i>) restoran" di internet				
56	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
	Hidang tentang "Teknik melipat taplak meja" di internet				
57	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Jenis dan tipe pelayanan" di internet				
58	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian Menu" di internet				
59	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Peralatan makan" di internet				
60	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian Lenan" di internet				
61	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Teknik merangkai bunga" di internet				
62	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Tata cara pelayanan" di internet				

F. Pembelajaran Tata Hidang

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
63	Saya mengakses internet sebelum melakukan praktikum mata pelajaran Tata Hidang				
64	Saya mengakses Google dan Yahoo untuk mencari sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang				
65	Guru meminta siswa mengakses internet dalam mengerjakan tugas (pekerjaan rumah) mata pelajaran Tata Hidang				
66	Saya mengakses <i>e-learning</i> di <i>website</i> sekolah lain sebagai sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang				
67	Saya mengakses internet untuk mencari materi tentang Tata Hidang sebagai pengetahuan dasar sebelum mendapat pelajaran Tata Hidang di sekolah				
68	Saya mengakses Youtube untuk mencari sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang				
69	Saya mengakses <i>e-learning</i> di <i>website</i> SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang				
70	Saya mengakses internet untuk mencari bahan atau materi presentasi kelas pada mata pelajaran Tata Hidang				

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wika Rinawati, M.Pd
NIP : 19760424 200112 2 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Rizki Anisa
NIM : 0951124135
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Validator,



Wika Rinawati, M.Pd
NIP. 19760424 200112 2 002

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Rizki Anisa NIM : 09511241035
Judul TAS : Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Variabel	Saran/Tanggapan
Penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta	Aspek - aspek instrumen disesuaikan dengan kajian teori
Komentar Umum/Lain-lain: Dapat digunakan sebagai angket penelitian	

Yogyakarta, 26 Maret 2014
Validator,



Wika Rinawati, M.Pd

NIP. 19760424 200112 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prihastuti E, M.Pd
NIP : 19750428 199903 2 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Rizki Anisa
NIM : 0951124135
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

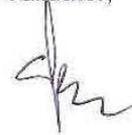
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Validator,



Prihastuti E, M.Pd
NIP. 19750428 199903 2 002

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Rizki Anisa NIM : 09511241035
 Judul TAS : Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Variabel	Saran/Tanggapan
Penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Tata Hidang program keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta	Statement pernyataan pada angket, Pating Skala Pengelompokan Kompetensi
Komentar Umum/Lain-lain: Angket (Instrumen) harus tetap diujicobakan ke siswa di luar sampel penelitian.	

Yogyakarta, 25 Maret 2014
 Validator,



Prihastuti E. M. Pd
 NIP. 19750428 199903 2 002

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PENGUNAAN INTERNET)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penggunaan_Internet1	79,3226	298,692	,651	,940
Penggunaan_Internet2	79,6129	304,178	,586	,941
Penggunaan_Internet3	78,4194	301,652	,558	,941
Penggunaan_Internet4	79,9355	308,996	,521	,942
Penggunaan_Internet5	78,9355	299,529	,672	,940
Penggunaan_Internet6	78,5806	318,452	,145	,945
Penggunaan_Internet7	79,1613	298,473	,598	,941
Penggunaan_Internet8	79,2903	296,280	,593	,941
Penggunaan_Internet9	78,8387	299,606	,624	,941
Penggunaan_Internet10	78,7419	297,265	,602	,941
Penggunaan_Internet11	79,2258	307,647	,536	,942
Penggunaan_Internet12	79,0645	307,396	,500	,942
Penggunaan_Internet13	79,2903	307,346	,668	,941
Penggunaan_Internet14	79,1935	309,761	,559	,942
Penggunaan_Internet15	78,4194	305,052	,538	,942
Penggunaan_Internet16	79,4194	308,452	,527	,942
Penggunaan_Internet17	79,4194	306,118	,581	,941
Penggunaan_Internet18	79,2903	307,346	,668	,941
Penggunaan_Internet19	78,7419	307,598	,495	,942
Penggunaan_Internet20	79,0968	302,090	,492	,942
Penggunaan_Internet21	79,5484	306,256	,579	,941
Penggunaan_Internet22	78,5806	295,052	,731	,939
Penggunaan_Internet23	79,6129	296,312	,683	,940
Penggunaan_Internet24	78,5484	302,523	,620	,941
Penggunaan_Internet25	78,3548	309,570	,505	,942
Penggunaan_Internet26	79,0000	301,867	,697	,940
Penggunaan_Internet27	79,6129	300,912	,595	,941
Penggunaan_Internet28	79,7419	296,465	,622	,941
Penggunaan_Internet29	78,5161	307,191	,466	,942
Penggunaan_Internet30	79,0968	303,424	,602	,941
Penggunaan_Internet31	78,6774	299,626	,731	,940

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (SUMBER BELAJAR INTERNET)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sumber_Belajar_Internet32	17,6129	9,645	,500	,895
Sumber_Belajar_Internet33	17,6129	8,978	,751	,863
Sumber_Belajar_Internet34	17,5484	8,923	,748	,863
Sumber_Belajar_Internet35	17,3871	8,712	,848	,851
Sumber_Belajar_Internet36	17,5806	9,052	,683	,872
Sumber_Belajar_Internet37	17,5806	9,518	,617	,879
Sumber_Belajar_Internet38	17,3871	9,378	,644	,876

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MATERI TATA HIDANG)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Materi_Tata_Hidang39	63,5161	73,325	,442	,945
Materi_Tata_Hidang40	63,3548	73,770	,620	,941
Materi_Tata_Hidang41	63,2903	72,546	,653	,940
Materi_Tata_Hidang42	63,2258	73,714	,653	,940
Materi_Tata_Hidang43	63,2581	76,598	,437	,943
Materi_Tata_Hidang44	63,4194	73,185	,647	,940
Materi_Tata_Hidang45	63,3548	71,637	,854	,938
Materi_Tata_Hidang46	63,4516	73,456	,680	,940
Materi_Tata_Hidang47	63,4516	73,323	,564	,942
Materi_Tata_Hidang48	63,4516	72,323	,808	,938
Materi_Tata_Hidang49	63,3871	72,845	,632	,941
Materi_Tata_Hidang50	63,4194	71,118	,865	,937
Materi_Tata_Hidang51	63,3226	73,159	,710	,940
Materi_Tata_Hidang52	63,3871	73,645	,615	,941
Materi_Tata_Hidang53	63,3548	74,237	,649	,940
Materi_Tata_Hidang54	63,2903	73,546	,808	,939
Materi_Tata_Hidang55	63,2258	78,514	,074	,950
Materi_Tata_Hidang56	63,4516	74,189	,688	,940
Materi_Tata_Hidang57	63,3871	75,045	,624	,941
Materi_Tata_Hidang58	63,3226	74,826	,605	,941
Materi_Tata_Hidang59	63,3871	74,045	,648	,940
Materi_Tata_Hidang60	63,3548	73,370	,755	,939
Materi_Tata_Hidang61	63,4516	72,989	,732	,939
Materi_Tata_Hidang62	63,4516	73,389	,614	,941

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PEMBELAJARAN TATA HIDANG)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pembelajaran_Tata_Hidang63	15,6452	9,837	,439	,773
Pembelajaran_Tata_Hidang64	16,6452	10,637	,574	,752
Pembelajaran_Tata_Hidang65	15,9355	10,129	,517	,755
Pembelajaran_Tata_Hidang66	17,1290	10,049	,534	,752
Pembelajaran_Tata_Hidang67	16,6452	10,437	,560	,751
Pembelajaran_Tata_Hidang68	16,7742	10,514	,500	,759
Pembelajaran_Tata_Hidang69	17,0645	10,996	,425	,770
Pembelajaran_Tata_Hidang70	16,2581	9,798	,448	,771

**Angket Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar
Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga
di SMK Negeri 4 Yogyakarta**

G. Identitas Pribadi

Nama :
Kelas :

H. Petunjuk Pengisian Angket

7. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
8. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama dan jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
9. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
10. Keterangan jawaban :

TP	= Tidak Pernah	(0 kali/minggu)
KK	= Kadang-kadang	(1-2 kali/minggu)
S	= Sering	(3-5 kali/minggu)
SS	= Sangat Sering	(> 6 kali/minggu)
11. Bila sudah selesai mengisi lembar lembar angket, mohon segera dikembalikan.
12. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket penelitian ini.

I. Penggunaan Internet

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
1	Saya mengakses internet di rumah menggunakan komputer yang terhubung dengan modem				
2	Saya mengakses internet di rumah menggunakan telepon selular				
3	Saya mengakses internet di rumah menggunakan komputer yang terhubung dengan Wi-Fi				
4	Saya mengakses internet di sekolah menggunakan komputer/ laptop yang terhubung dengan modem				
5	Saya mengakses internet di laboratorium komputer sekolah				
6	Saya mengakses internet di sekolah menggunakan telepon selular				
7	Saya mengakses internet menggunakan jaringan Wi-Fi di fasilitas umum (mall atau kafe)				
8	Saya mengakses internet di warung internet				
9	Saya menggunakan internet untuk bermain <i>game online</i>				
10	Saya menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan teman atau kerabat				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
	jauh				
11	Saya menggunakan internet untuk <i>chatting</i>				
12	Saya merasa kelelahan menghabiskan banyak waktu di depan komputer untuk mengakses internet				
13	Saya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial (Facebook, Twitter, Skype, dsb.)				
14	Saya menemukan pornografi tersebar luas di internet				
15	Saya mengakses internet untuk mengunduh lagu				
16	Saya menggunakan internet untuk mencari informasi (berita, gosip, ramalan cuaca, dsb)				
17	Saya menggunakan fasilitas internet untuk mengirim <i>e-mail</i>				
18	Saya menemukan kasus-kasus kejahatan yang terjadi di internet (misalnya: penipuan, penculikan)				
19	Saya menggunakan internet untuk melakukan transaksi finansial (<i>internet banking</i>)				
20	Saya menggunakan internet untuk melakukan <i>transfer file</i> melalui <i>e-mail</i>				
21	Saya menggunakan internet untuk mencari materi tugas sekolah				
22	Saya mengakses internet untuk mengunduh video				
23	Saya menemukan bahwa internet mempermudah masuknya budaya asing yaitu cara berpakaian yang kurang sopan				
24	Saya menggunakan internet untuk mencari bahan/ materi belajar				
25	Saya mendapatkan pengetahuan tentang kebudayaan luar negeri dari internet				
26	Saya menggunakan internet untuk melakukan <i>transfer file</i> melalui <i>website</i> lain (misalnya: MediaFire, DropBox, 4shared, dsb.)				
27	Saya menggunakan internet untuk pembelian/ belanja <i>online</i>				
28	Saya menemukan kasus-kasus kejahatan yang terjadi di internet (misalnya: penyebaran <i>virus</i> dan <i>e-mail</i> sampah (<i>spam</i>))				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
29	Saya mendapatkan pengetahuan tentang kebudayaan dalam negeri dari internet				
30	Saya menemukan bahwa internet mempermudah masuknya budaya asing yaitu cara bergaul yang bebas				

J. Sumber Belajar Internet

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
31	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar agar dapat belajar secara mandiri				
32	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena cakupan pengetahuan di internet lebih luas				
33	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar karena fasilitas internet mudah didapat				
34	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena internet membantu saya dalam belajar (mencari materi, dll)				
35	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena internet dapat memberikan pengetahuan langsung, baik berupa gambar atau video				
36	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena penggunaan internet tidak sulit (praktis)				
37	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar karena internet bisa digunakan untuk berbagai tujuan (misalnya selain untuk mencari materi pelajaran, internet juga bisa digunakan untuk mencari resep dan pengetahuan lainnya)				

K. Materi Tata Hidang di Internet

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
38	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian pramusaji" di internet				
39	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Macam-macam lenan" di internet				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
40	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Peralatan minum" di internet				
41	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Macam-macam menu" di internet				
42	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Struktur Organisasi Hotel" di internet				
43	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Identifikasi makanan berdasarkan menu" di internet				
44	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian perabot (<i>furniture</i>) restoran" di internet				
45	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Jenis-jenis penataan meja (<i>tabel setting</i>)" di internet				
46	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Syarat-syarat pramusaji" di internet				
47	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian F&B Service" di internet				
48	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Klasifikasi makanan (makanan pembuka, makanan utama, dan makanan penutup)" di internet				
49	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Macam-macam perabot (<i>furniture</i>) restoran di internet				
50	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Teknik melipat serbet (<i>napkin</i>)" di internet				
51	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Tugas-tugas pramusaji" di internet				
52	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Tugas-tugas <i>F&B Service</i> " di internet				
53	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Peralatan hidang" di internet				
54	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Teknik melipat taplak meja" di internet				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
55	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Jenis dan tipe pelayanan" di internet				
56	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian Menu" di internet				
57	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Peralatan makan" di internet				
58	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Pengertian Lenan" di internet				
59	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Teknik merangkai bunga" di internet				
60	Saya menemukan materi mata pelajaran Tata Hidang tentang "Tata cara pelayanan" di internet				

L. Pembelajaran Tata Hidang

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	S	SS
61	Saya mengakses internet sebelum melakukan praktikum mata pelajaran Tata Hidang				
62	Saya mengakses Google dan Yahoo untuk mencari sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang				
63	Guru meminta siswa mengakses internet dalam mengerjakan tugas (pekerjaan rumah) mata pelajaran Tata Hidang				
64	Saya mengakses <i>e-learning</i> di <i>website</i> sekolah lain sebagai sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang				
65	Saya mengakses internet untuk mencari materi tentang Tata Hidang sebagai pengetahuan dasar sebelum mendapat pelajaran Tata Hidang di sekolah				
66	Saya mengakses Youtube untuk mencari sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang				
67	Saya mengakses <i>e-learning</i> di <i>website</i> SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai sumber belajar mata pelajaran Tata Hidang				
68	Saya mengakses internet untuk mencari bahan atau materi presentasi kelas pada mata pelajaran Tata Hidang				

HASIL UJI DESKRIPTIF

Statistics

		Penggunaan_ Internet	Sumber_ Belajar_ Internet	Materi_Tata_ Hidang	Pembelajaran _Tata_Hidang
N	Valid	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0
Mean		64,8280	20,9892	62,5591	17,5699
Median		65,0000	21,0000	66,0000	17,0000
Mode		67,00	21,00	69,00	16,00
Std. Deviation		10,68484	3,79500	14,79311	3,82611
Minimum		47,00	11,00	32,00	9,00
Maximum		90,00	28,00	92,00	27,00

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Penggunaan Internet					
Skor Max	4	x	30	=	120
Skor Min	1	x	30	=	30
Mi	150	/	2	=	75
Sdi	90	/	6	=	15
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	90,00	
Sedang	:	60,00	\leq	X	< 90,00
Rendah	:	X	<	60,00	

Sumber Belajar Internet					
Skor Max	4	x	7	=	28
Skor Min	1	x	7	=	7
Mi	35	/	2	=	17,5
Sdi	21	/	6	=	3,5
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	21,00	
Sedang	:	14,00	\leq	X	< 21,00
Rendah	:	X	<	14,00	

Materi Tata Hidang

Skor Max	4	x	23	=	92
Skor Min	1	x	23	=	23
Mi	115	/	2	=	57,5
Sdi	69	/	6	=	11,5

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X \leq M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	X	≥	69,00		
Sedang	46,00	≤	X	<	69,00
Rendah	X	<	46,00		

Pembelajaran Tata Hidang

Skor Max	4	x	8	=	32
Skor Min	1	x	8	=	8
Mi	40	/	2	=	20,0
Sdi	24	/	6	=	4,0

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X \leq M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	X	≥	24,00		
Sedang	16,00	≤	X	<	24,00
Rendah	X	<	16,00		

HASIL PERHITUNGAN KATEGORISASI

Penggunaan_Internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	1	1,1	1,1	1,1
	Sedang	62	66,7	66,7	67,7
	Rendah	30	32,3	32,3	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber_Belajar_Internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	57	61,3	61,3	61,3
	Sedang	34	36,6	36,6	97,8
	Rendah	2	2,2	2,2	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Materi_Tata_Hidang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	36	38,7	38,7	38,7
	Sedang	49	52,7	52,7	91,4
	Rendah	8	8,6	8,6	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Pembelajaran_Tata_Hidang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	11	11,8	11,8	11,8
	Sedang	57	61,3	61,3	73,1
	Rendah	25	26,9	26,9	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No. 1 /099 / 2012-2013/ 1

Sekolah : SMK N 4 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pelayanan Makan dan Minum
Kelas/ Semester : X/1 Jasa Boga/Patiseri
Pertemuan : 1-7 (1x tatap muka = 5 jam pelajaran)
Alokasi Waktu : 5 x 7 x 45 menit
Standar Kompetensi : Melayani Makan dan Minum
Kompetensi Dasar : 1. Menjelaskan ruang lingkup pelayanan makanan dan minuman

Indikator

1. Struktur organisasi hotel
2. Struktur organisasi F&B Service
3. Pengertian menu
4. Macam – macam menu
5. Identifikasi makanan berdasarkan menu
6. Klasifikasi jenis makanan ; makanan pembuka, makanan utama, makanan penutup.
7. Peralatan hidang
8. Peralatan makan
9. Peralatan minum
10. Perabot
11. Lenan
12. Perlengkapan lainnya
13. Area restoran

Nilai – nilai karakter : Teliti, jujur, kerja keras, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, kreatif, peduli sosial, tanggung jawab.

I. Tujuan Pembelajaran
Tujuan Akhir Pembelajaran :

Peserta didik mampu menjelaskan ruang lingkup pelayanan makanan dan minuman dengan keberhasilan 99% bila pengetahuan tentang struktur organisasi hotel, F&B Service, makanan, minuman dan peralatan yang digunakan dalam pelayanan makanan dan minuman dapat diterapkan sesuai standar operasional perusahaan.

Tujuan Antara : Peserta didik mampu :

1. Memahami dan menjelaskan struktur organisasi Hotel
2. Memahami dan menjelaskan struktur organisasi F&B Service
3. Memahami dan menjelaskan pengertian menu
4. Memahami dan menjelaskan macam – macam menu
5. Mengidentifikasi makanan berdasarkan menu
6. Mengklasifikasi jenis makanan ; makanan pembuka, makanan utama, makanan penutup
7. Memahami tentang peralatan hidangan
8. Memahami tentang peralatan makan
9. Memahami tentang peralatan minum
10. Memahami tentang perabot
11. Memahami tentang lenan
12. Memahami tentang perlengkapan lainnya
13. Memahami tentang area restoran

II. Materi Pembelajaran :

1. Menjelaskan struktur Hotel
2. Menjelaskan struktur F&B Service
3. Menjelaskan pengertian menu
4. Menjelaskan macam-macam menu
5. Menjelaskan identifikasi makanan berdasarkan menu
6. Menjelaskan klasifikasi makanan ; makanan pembuka, makanan utama, makanan penutup
7. Menjelaskan peralatan hidangan
8. Menjelaskan peralatan makan
9. Menjelaskan peralatan minum
10. Menjelaskan perabot
11. Menjelaskan lenan
12. Menjelaskan perlengkapan lainnya
13. Menjelaskan area restoran

III. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Praktik
3. Tanya jawab
4. Diskusi
5. Pemberian tugas individu dan kelompok

IV. Strategi Pembelajaran
Pertemuan 1

A. Kegiatan awal / Pendahuluan (**20 menit**); **Disiplin, tanggung jawab, mandiri**

1. Menjelaskan topik dan tujuan kompetensi
2. Menggali/mereview pengetahuan peserta didik tentang hotel
3. Menggali/mereview pengetahuan peserta didik tentang struktur
4. Menjelaskan strategi pembelajaran

B. Kegiatan Inti (**185 menit**)

Eksplorasi

1. Peserta didik mencermati penjelasan guru tentang struktur organisasi Hotel
2. Peserta didik mencermati penjelasan guru tentang struktur organisasi F&B Service

Elaborasi

1. Secara kelompok peserta didik membahas / tanya jawab tentang pengertian organisasi hotel
2. Secara kelompok peserta didik membahas/ tanya jawab pengertian dan tugas – tugas F&B Service

Konfirmasi

1. Peserta didik menyampaikan hasil pembahasan kelompok tentang pengertian organisasi hotel
2. Peserta didik menyampaikan hasil pembahasan kelompok tentang pengertian dan tugas – tugas F&B Service

C. Kegiatan Akhir / Penutup (**20 menit**) ; **Disiplin, tanggung jawab**

1. Mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaran
2. Menyampaikan tugas yang harus diselesaikan untuk persiapan materi berikutnya

Pertemuan 2, 3, dan 4

A. Kegiatan awal / Pendahuluan (60 menit) ; **Disiplin, tanggung jawab, mandiri**

1. Menjelaskan topik dan tujuan kompetensi
2. Menggali/ mereview pengetahuan peserta didik tentang pengertian menu
3. Menggali/ mereview pengetahuan peserta didik tentang macam – macam menu
4. Menggali/ mereview pengetahuan peserta didik tentang identifikasi makanan berdasarkan menu
5. Menggali/mereview pengetahuan peserta didik tentang klasifikasi jenis makanan; makanan pembuka, makanan utama, makanan penutup
6. Menjelaskan strategi pembelajaran

B. Kegiatan Inti (555 menit) ; **Teliti**

Eksplorasi

1. Peserta didik mencermati contoh menu
2. Peserta didik mencermati macam-macam menu
3. Peserta didik berlatih menyusun menu
4. Peserta didik mencermati identifikasi makanan berdasarkan menu
5. Peserta didik mencermati klasifikasi jenis makanan

Elaborasi

1. Secara kelompok peserta didik membahas / tanya jawab tentang menyusun menu
2. Secara individu peserta didik menyusun menu

Konfirmasi

1. Peserta didik menyampaikan hasil pembahasan tentang menyusun menu

C. Kegiatan Akhir / Penutup (60 menit) ; **Disiplin, tanggung jawab**

1. Mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaran
2. Menyampaikan tugas yang harus diselesaikan untuk persiapan materi berikutnya

Pertemuan 5, 6, dan 7

A. Kegiatan awal / Pendahuluan (60 menit) ; **Disiplin, tanggung jawab, mandiri**

1. Menjelaskan topik dan tujuan kompetensi

2. Mereview/menggali pengetahuan peserta didik tentang peralatan hidang
3. Mereview/menggali pengetahuan peserta didik tentang peralatan makan
4. Mereview/menggali pengetahuan peserta didik tentang peralatan minum
5. Mereview/menggali pengetahuan peserta didik tentang perabot
6. Mereview/menggali pengetahuan peserta didik tentang lenan
7. Mereview/menggali pengetahuan peserta didik tentang perlengkapan lainnya
8. Mereview/menggali pengetahuan peserta didik tentang area restoran
9. Menjelaskan strategi pembelajaran
10. Peserta didik mempersiapkan peralatan hidang

B. Kegiatan Inti (555 menit) ; Teliti, jujur, kerja keras, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, kreatif, peduli sosial, tanggung jawab

Eksplorasi

1. Peserta didik mencermati dan mempelajari peralatan hidang
2. Peserta didik mencermati dan mempelajari peralatan makan
3. Peserta didik mencermati dan mempelajari peralatan minum
4. Peserta didik mencermati dan mempelajari perabot
5. Peserta didik mencermati dan mempelajari lenan
6. Peserta didik mencermati dan mempelajari perlengkapan lainnya
7. Peserta didik mencermati dan mempelajari area restoran

Elaborasi

1. Secara kelompok peserta didik membahas/tanya jawab tentang peralatan hidang, peralatan makan, dan peralatan minum
2. Secara individu peserta didik menghafal dan menunjukkan peralatan hidang, peralatan makan, dan peralatan minum
3. Secara kelompok peserta didik membahas/tanya jawab tentang perabot
4. Secara kelompok peserta didik menghafal teknik melipat dan memasang lenan
5. Secara individu peserta didik menghafal dan menunjukkan perlengkapan lainnya
6. Secara kelompok peserta didik membahas/tanya jawab tentang peralatan area restoran

Konfirmasi

1. Peserta didik melaporkan/ menyampaikan hasil dari menghafal dan menunjukkan peralatan hidang, peralatan makan, dan peralatan minum
2. Peserta didik melaporkan/ menyampaikan hasil dari membahas perabot
3. Peserta didik melaporkan/ menyampaikan hasil dari menghafal dan menunjukkan teknik melipat dan memasang lenan
4. Peserta didik melaporkan/ menyampaikan hasil dari menghafal dan menunjukkan perlengkapan lainnya
5. Peserta didik melaporkan/ menyampaikan hasil dari membahas tentang area restoran

C. Kegiatan Akhir / Penutup (60 menit) ; Disiplin, tanggung jawab

1. Mengevaluasi hasil praktik menghafal dan menunjukkan peralatan hidang, peralatan makan, peralatan minum.
2. Mengevaluasi hasil praktik menghafal dan menunjukkan teknik melipat dan memasang lenan

V. Sumber dan Media Pembelajaran

A. Sumber Belajar

1. Tata Hidangan I
2. Restoran I
3. Tata Hidang
4. Diktat

B. Media Pembelajaran

1. Alat makan, alat minum, dan alat hidang, lenan, perabot, perlengkapan lainnya.
2. Buku referensi

VI. Penilaian

A. Teknik : Tes (pemberian tugas)

B. Bentuk Instrumen :

- Observasi/ pengamatan
- Perbuatan/ unjuk kerja (lembar penilaian praktik terlampir)

C. Tugas praktik :

1. Menyusun menu (*Tugas terstruktur*)
2. Mengelompokkan peralatan dan perabot restoran (*Tugas terstruktur*)

3. Mengidentifikasi peralatan dan perabot restoran (*Tugas terstruktur*)
4. Memasang taplak , membuat lipatan napkin (*Tugas terstruktur*)
5. Mengidentifikasi perlengkapan lainnya (*Tugas terstruktur*)
6. Menyiapkan area restoran (*Tugas terstruktur*)

Tugas tidak terstruktur individu :

- Membuat alat peraga mengenai alat makan
- Membuat kliping lipatan napkin

Yogyakarta, 21 September 2012

Guru Mata Pelajaran

Iswarini Indrianingrum, S.Pd
NIP. 19680831 199702 2 002

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 172/PMI3/PTBG/TAHUN 2013

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/LN34/KP/2011

**Mengingat
Pula** : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama** : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :
Nama Pembimbing : Andian Ari Anggraeni, M.Sc
Bagi mahasiswa
Nama : Rizki Anisa
NIM : 09511241035
Jurusan/Prodi : PTBB/PT. Boga

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak diterapkannya.

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Mengatakan : di Yogyakarta
tanggal : 23 September 2013

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/75/4/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1096/H34/PL/2014**
Tanggal : **2 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIZKI ANISA** NIP/NIM : **9511241035**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **2 APRIL 2014 s/d 2 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 APRIL 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax: (0274) 586734

Certificate No. 0250/00152/1

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1096/H34/PL/2014

02 April 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Tata Hidang Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Rizki Anisa	9511241035	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Andian Ari Anggraeni, M.Sc.

NIP : 19780911 200212 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 9 April 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


Dekan
Urb. Wakil Dekan I
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1152
2173/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/reg/v/75/4/2014 Tanggal : 02/04/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : RIZKI ANISA NO MHS / NIM : 09511241035
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Andian Ari Anggraeni, M.Sc.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 02/04/2014 Sampai 02/07/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

RIZKI ANISA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 02-4-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta
5. Ybs.